EFEKTIVITAS PERMAINAN TEBAK KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B TK AL-MUKSIN KECAMATAN PANGURAGAN KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Oleh :

SRI HARTATI

NIM. 2014.3.2.00

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
2018

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA

IAI BBC

CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sri Hartati Nomor Induk Mahasiswa 2013.3.2.00201, berjudul "Efektivitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Tk Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon". Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I,

Drs. Sulaiman, M. M. Pd
NIDN. 2118096201

Pembimbing II,

Eman Sulaeman, M. Ag
NIDN. 2123088401

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Efektivitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Tk Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon**" beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau menutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dibutuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

6BD4AFF265439223

SRI HARTATI

NIM. 2014.3.2.00201

PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PERMAINAN TEBAK KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B TK AL-MUKSIN KECAMATAN PANGURAGAN KABUPATEN CIREBON

Oleh :

SRI HARTATI

NIM. 2014.3.2.00201

Menyetujui,

Pembimbing I,

Drs. Sulaiman, M. M. Pd
NIDN. 2118096201

Pembimbing II,

Eman Sulaeman, M. Ag
NIDN. 2123088401

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Tk Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon"** oleh **Sri Hartati** NIM. 2014.3.2.00201, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 12 September 2018.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, September 2018

Sidang Munaqosah,

Ketua
Merangkap Anggota,

H. Oman Fathurrohman, M. A
NIDK. 8886160017

Sekretaris,
Merangkap Anggota,

Drs. Sulaiman, M. M. Pd
NIDN. 2118096201

Penguji I,

Dr. H. Endang Saputra, M. Pd

Penguji II,

Drs. Hj. Lina Marliani, M. A

ABSTRAK

SRI HARTATI, NIM. 20143200201 EFEKTIVITAS PERMAINAN TEBAK KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B TK AL-MUKSIN KECAMATAN PANGURAGAN KABUPATEN CIREBON.

Skripsi ini membahas Efektivitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Tk Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2017/2018. Kajiannya dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di TK Al-Muksin adalah tuntutan orang tua dan prasyarat masuk SD, media yang digunakan dalam pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis yang ada, peserta didik disuruh meniru tulisan dalam papan tulis dan setelah selesai peserta didik disuruh untuk membaca tulisan-tulisan tersebut. Sehingga anak sering merasa bosan dan tertekan dalam pembelajaran membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Efektivitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Tk Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar penilaian tes untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pengguanaan permainan tebak kartu huruf bergambar (X) dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca permulaan anak (Y). Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena mengambil seluruh anak kelompok B TK Al-Muksin Tahun Ajaran 2017/2018 dengan subjek penelitian 15 anak. Data kemampuan dianalisis menggunakan teknik analisis data dari seluruh kegiatan menganalisis dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul menggunakan lembar penilaiam tes diperoleh dari hasil checklist yang dilihat dari rubrik yang telah dibuat peneliti untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca permulaan anak sebelum permainan tebak kartu kata bergambar masih belum berkembang, rata-rata nilai yang diperoleh anak adalah 37.84%, sedangkan setelah permainan tebak kartu kata bergambar rata-rata nilai yang diperoleh anak adalah 92,40%. Perbedaan sebelum dan sesudah permainan tebak kartu kata bergambar dilakukan dengan uji t, diperoleh t_{hitung} (30.29) > t_{tabel} (2.144), yang selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan membaca permulaan kelompok B TK Al-Muksin antara sebelum dan sesudah permainan tebak kartu kata bergambar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media kartu huruf bergambar lebih efektif.

Kata Kunci : Permainan, Tebak Kartu Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : *"membahas Efektivitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Tk Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon",* dalam rangka menyelesaikan studi Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak dapat penyusun lupakan begitu saja, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak H. Oman Fathurohman, M. A. Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberi kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di IAI BBC.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M. M. Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Ibu Ulfiyah, M. Pd. I, Ketua Prodi PIAUD IAI Bunga Bangsa Cirebon.
5. Bapak Drs, Sulaiman, M. M. Pd, Dosen Pembimbing I dan Bapak Eman Sulaeman, M. Ag. Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penyusunan skripsi ini dengan sabar dan penuh perhatian.
6. Bapak/Ibu Dosen dan staff Tata Usaha Fakultas Tarbiyah PIAUD IAI Bunga Bangsa Cirebon.
7. Kepala Sekolah TK Al-Muksin dan guru-guru TK Al-Muksin yang telah bersedia memberikan ijin dan fasilitas selama penyusunan melakukan penelitian.
8. Anak didik TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan
9. Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materiil sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Semua sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dan do'a untuk terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadarinya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang

konstruktif dari pembaca demi penyempurnaan penulisan ke depannya. Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan bvalasan dari Allah SWT. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Amin,

Cirebon, Juli 2018

Penyusun

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Jadwal penelitian 38

Tabel 3.2 Data Anak Kelompok A 40

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan 41

Tabel 3.5 Data Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Diberi Perlakuan Permaianan Tebak Kartu Kata Bergambar (X1/X2) 45

Tabel 3.6 Tabel Persentase 46

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar 46

Tabel 3.8 Tabel Penolong Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum/Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar 47

Tabel 3.8 Tabulasi Data Hasil Penelitian 51

Tabel 3.9 Tabel Penolong 51

Tabel 4.1 Data hasil tes kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan 55

Tabel 4.2 Tabel Penolong kemampuan membaca permulaan Sebelum Menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar 56

Tabel 4.3 Tabel Skala Persentase 58

Tabel 4.4 Data hasil tes kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan. 59

Tabel 4.5 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Anak Kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan 61

Tabel 4.6 Tabel Penolong Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar .. 61

Tabel 4.7 Data hasil tes kemampuan membaca permulaan sesudah menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan 63
Tabel 4.8 Tabel Lilliefors untuk uji normalitas data pretest 66
Tabel 4.9 Tabel Lilliefors untuk uji normalitas data posttest..... 68
Tabel 4.10 Tabulasi Data Hasil Penelitian 71
Tabel 4.11 Tabel penolong..... 72
Tabel 4.12 Tabel Klasifikasi Gain 77
Tabel 4.13 Tabel Penolong Uji Gain 78

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Pembatasan Masalah 9

D. Perumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian……..... 10

F. Kegunaan Penelitian..... 10

BAB II LANDASAN TEORI…. 13

A. Deskripsi Teoritik 13

1. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 13

a Pengertian Membaca Permulaan..... 13

b Tujuan Membaca Permulaan 16

c Tahapan Membaca Anak Usia Dini 18

d Tanda-tanda Kesiapan Membaca Anak..... 19

2. Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar 20

a Pengertian Permainan..... 20

b Hakikat Bermain 22

c Karakteristik Permainan Anak Usia Dini 24

d Tahapan Perkembangan Bermain 26

e Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar 27

3. Efektivitas……. 29

4. Keterkaitan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar dengan Kemampuan Membaca Permulaan AUD 30
B. Hasil Penelitian Yang Relevan 32
C. Kerangka Berfikir 34
D. Hipotesis Penelitian 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37
A. Metode Dan Desain Penelitian 37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 39
C. Populasi Dan Sampel 39
D. Teknik Pengumpulan Data 41
E. Kontrol Terhadap Validasi Internal 44
F. Teknik Analisa Data 45
G. Hipotesis Statistik 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 55
B. Prasyarat Analisis Statistik 67
1. Uji Normalitas Distribusi Data 67
2. Uji Homogenitas Data 70
3. Analisis Statistik Inferensial 71
B. Pembahasan Hasil Penelitian 79
C. Keterbatasan Penelitian 81

Bab V PENUTUP……..... 83
A. Kesimpulan……. 83
B. Saran……..... 84

DAFTAR PUSTAKA……... ……..... 86
LAMPIRAN-LAMPIRAN…… 89

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras-keras di depan umum. Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan saksama yang dilakukan untuk mengrti dan memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis.[1]

Di Indonesia minat membaca masih sangat rendah, hal ini bisa dilihat dari hasil survey UNESCO yang menyatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen atau peringkat 60 dari 61 negara[2]. Hal ini senada dengan pernyataan Kepala Biro Komunikasi Layanan Masyarakat (BKLM) Kemendikdub Asianto Sinambela yang mengatakan bahwa kemampuan baca masyarakat Indonesia masih setara dengan negara Afrika Selatan[3]. Upaya dalam meningkatkan minat baca kepada anak harus dimulai pada ruang lingkup keluarga, agar anak terbiasa membaca sampai dia dewasa nanti. Minat membaca berpengaruh besar terhadap kesuksesan anak

---

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/Membaca, tanggal 04/04/18, pukul 20.48

[2] Tribunjateng.Com,Minat Baca Indonesia Ada Di Urutan Ke-60 Dunia. (Diunduh dari Http://Www.Google.Co.Id/Amp/M.Tribunnews.Com, Pada Tanggal 23/10/2017, Pukul 16.08

[3] Survey Unesco: Minat Baca Masyarakat Indonesia 0,001 Persen, (Diunduh dari Gobekasi.Pojoksatu.Id/2016/05/19/Survei-Unesco-Minat-Baca-Masyarakat-Indonesia-0001-Persen, Pada Tanggal 23/10/2017.Pukul 16.12

sehingga perlu ditumbuhkan sejak dini. Orang tua harus membiasakan dan mengarahkan anaknya secara teratur untuk banyak membaca bagi dirinya sendiri, maka dalam diri anak akan tumbuh kebiasaan menjadi pembaca dini yang memiliki minat baca alamiah. Untuk itu minat baca ini perlu ditumbuhkan kepada anak-anak sejak usia dini.

Masa anak merupakan waktu yang tepat untuk menumbuhkan kebiasaan. Keefektifan tersebut dimulai dengan memperkenalkan huruf, belajar mengeja kata dan kemudian belajar memaknai kata-kata dalam suatu kalimat yang memiliki arti. Setelah anak-anak memiliki kemampuan membaca, perlu dilanjutkan dengan memberikan bahan bacaan yang menarik dan representatif terhadap perkembangan anak. Bahan bacaan yang menarik dapat menggugah minat anak untuk membaca buku, sehingga akan membentuk kebiasaan membaca. Jika kebiasaan membaca sudah tertanam pada diri anak, maka setelah dewasa akan menjadi suatu kebutuhan dalam hidup mereka. Sehingga kebiasaan individu yang dilakukan secara terus menerus dan turun temurun akan dapat menciptakan budaya membaca di kalangan masyarakat.

Membaca dapat dikatakan kemampuan awal yang dilewati anak dalam proses menguasai keterampilan membaca secara menyeluruh. Membaca biasa dilakukan atau didapatkan oleh anak Taman Kanak-kanak yaitu sekitar 4-6 tahun. Anak-anak yang memperoleh keterampilan membaca akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan pada waktu-waktu selanjutnya dalam kehidupan anak itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Durkin dalam Dhieni yang menyatakan bahwa "tidak ada efek negatif pada anak-anak

dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajar membaca sebelum masuk sekolah dasar pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini."[4]

Marian Diamond yang melakukan penelitian tentang otak menyimpulkan bahwa pada umur berapapun, selalu mungkin untuk meningkatkan kemampuan mental melalui rangsangan lingkungan. Potensi otak dianggap tidak terbatas. Sebaliknya, jika tidakdimanfaatkan maka akan kehilangan kesempatan untuk mengembangkannya.[5]

Elizabeth G. Hainstock berpendapat bahwa anak pada usia prasekolah jangan hanya diajarkan membaca, sebab justru masa inilah masa puncak perkembangan anak dalam menyerap kecakapan-kecakapan membaca.[6]

Menurut konsep Piaget anak melakukan kegiatan menulis sebelum mereka membaca.[7] Perkembangan membaca dan menyimak merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa reseptif dalam membentuk arti. Kemampuan membaca ditentukan oleh perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan dan kebutuhannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.[8]

---

[4] Durkin dalam Dhieni, *Mengikat Makna: Kiat-Kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku. Bandung:* Penerbit Kaifa, 2007 hlm 5

[5] Aulia, *Revolusi Membuat Anak Candu Membaca,* (Jogjakarta : Flashbook, 2012), h.32

[6] Ibid, h.32

[7] Nurbiana Dhieni,dkk, *Buku Materi Pokok PGTK 2 203/4 sks/Modul 1-12,* (Pusat Penerbitan Universitas Terbuka : Jakarta), h.3.14

[8] Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak,* (Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta, 2007), h.3

Dari pendapat para ahli ini dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses yang bisa dimulai sejak lahir. Dorongan untuk belajar mengalir secara alamiah dalam wujud rasa keingintahuan yang kuat tentang dunia sekitar.[9]

Perbedaan usia anak pada usia-usia awal ini sangat menentukan sekali kemampuan mereka baik kognitif, emosional, sosial, bahasa, seni, agama dan moral. Karena itu, seorang guru PAUD apabila ingin menyampaikan materi pembelajaran maka harus mengetahui rata-rata usia peserta didiknya, sehingga seorang guru dapat memilih materi, alat peraga, media dan bahasa yang tepat ketika menyampaikan pembelajaran.[10]

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 :

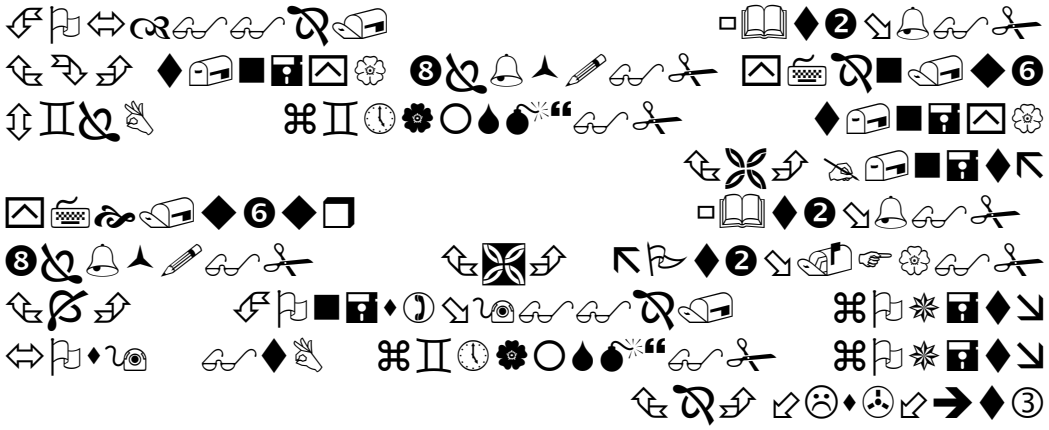

Artinya : 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

---

[9] Aulia, *Revolusi Membuat Anak Candu Membaca*, (Jogjakarta : Flashbook, 2012), h.32

[10] Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD dalam Perspektif Islami*, (Laksana : Yogyakarta, 2010), h.150

PAUD adalah suatu proses yang berkesinambungan antara belajar dan perkembangan. Pengalaman belajar dan perkembangan awal merupakan dasar bagi proses belajar dan perkembangan selanjutnya. Orinstein dalam Suyadi menyatakan bahwa anak yang pada masa usia dini nya mendapat rangsangan yang cukup dalam mengembangkan kedua belah otaknya (otak kanan dak kiri) akan memperoleh kesiapan yang menyeluruh untuk belajar dengan sukses/berhasil pada saat memasuki SD. Dengan demikian aktivitas yang dilakukan di PAUD sebaiknya mencakup kegiatan yang seimbang bagi pengembangan otak kanan dan otak kirinya. Salah satu aktivitas dalam rangka mempersiapkan anak untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi adalah kemampuan membaca dan menulisnya. Anak Usia Dini berada dalam dunia bermain, maka aktivitas yang tepat untuk mengajarkan membaca dan menulis adalah dengan bermain.[11]

TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon merupakan tempat pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang memiliki dua kelompok belajar yaitu kelompok A untuk usia empat tahun sampai dengan lima tahun dan kelompok B untuk usia lima sampai dengan enam tahun. Permasalahan yang terjadi di TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon adalah tuntutan yang terjadi dewasa ini yakni manakala orang tua dan prasyarat masuk SD yang menekankan anak harus sudah mampu membaca. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah peserta didik kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan berjumlah

[11] http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/1194/pdf, diakses tanggal 21 Maret 2018

15 anak dengan tingkat kemampuan membaca permulaan masih rendah. Hal ini dikarenakan belum sesuainya media yang digunakan dalam pembelajaran membaca yakni guru hanya menggunakan media papan tulis yang ada. Dalam pembelajaran membaca peserta didik disuruh meniru tulisan dalam papan tulis dan setelah selesai peserta didik disuruh untuk membaca tulisan-tulisan tersebut. Karena hanya memakai media yang monoton dan sederhana, anak sering merasa bosan dan tertekan dalam pembelajaran membaca.

Akibat yang sering terjadi selain tertekan dalam pembelajaran membaca biasanya anak terkena *'Mental Hectic'*, yaitu anak menjadi pemberontak. Penyakit itu biasa terjadi saat anak kelas 2 atau 3 Sekolah Dasar (SD). Melihat kondisi seperti itu pendidik harus bisa memilih media pembelajaran yang menarik untuk tahap pembelajaran membaca permulaan anak khususnya kelompok B.

Menurut Montessori, perkembangan anak usia prasekolah atau taman kanak-kanak sebagai suatu proses yang berkesinambungan, yang mengarah pada pembentukkan disiplin pribadi, kemandirian dan pengarahan diri. Sehingga diperlukan pengembangan alat-alat belajar yang memungkinkan anak untuk mengeksplorasi lingkungan. Dan ini merupakan tugas seorang guru adalah mengamati dengan teliti perkembangan setiap peserta didiknya yang berhubungan dengan masa pekanya. Kemudian guru

dapat menstimulasi atau rangsangan yang membantu berkembangnya masa peka anak sesuai fungsinya.[12]

Salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca permulaan anak usia dini adalah dengan permainan tebak kartu kata bergambar sehingga kegiatan membaca anak menjadi menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Mengajarkan anak usia dini membaca atau yang biasa disebut sebagai membaca permulaan adalah salah satu kegiatan yang dirancang sedemikian rupa yang disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dan indikator sehingga anak-anak yang sudah menunjukkan minat membaca bisa difasilitasi oleh guru atau lembaga pendidikan anak usia dini.

Peneliti menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar dalam penelitian ini karena melalui permainan dengan media disertai gambar berwarna beserta kata yang sesuai dengan objek yang ditampilkan sehingga menarik bagi anak. Beberapa kelebihan dari media ini adalah: 1) Sifatnya kongkret dan dalam pemilihan kata dapat disesuaikan dengan tema, 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, keterbatasan pengamatan, memperjelas tema yang sedang berlangsung, dan harganya murah , mudah didapat dan mudah digunakan, 3) Sebagai salah satu teknik media pembelajaran yang efektif, karena mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata bergambar. Dengan kegiatan permainan

[12] Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, Cucu Eliyawati, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Universitas Terbuka : Edisi kesatu), h.1.6-1.7

tebak kartu kata bergambar diharapkan anak bisa belajar dengan perasaan senang dan tanpa tertekan, karena dengan perasaan yang senang siswa akan lebih mudah dalam belajar membaca. Melalui media kartu bergambar yang menarik dan proses pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan membantu kemampuan membaca anak dan mampu menumbuhkan motivasi anak untuk belajar membaca.

Bertitik tolak terhadap permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul "**Efektifitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang sudah dikemukakan, masalah Kemampuan Membaca Permulaan yang yang menjadi perhatian dan menuntut pemecahan berkaitan dengan :

1. Kurangnya Variasi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik pada kegiatan yang merangsang kemampuan membaca permulaan anak.
2. Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Al-Muksin Kecamatan Penguragan Kabupaten Cirebon.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Aspek yang diteliti adalah Kemampuan Membaca Permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon melalui permainan tebak kartu kata bergambar..
2. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
3. Tempat penelitian dilaksanakan adalah di TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi Kemampuan Membaca Permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon sebelum diberi perlakuan Pemainan tebak kartu kata bergambar?
2. Seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon setelah diberi perlakuan permainan tebak kartu kata bergambar?
3. Seberapa besar perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya Permainan tebak kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca

permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah penelitian diatas disusun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon sebelum diberi perlakuan Pemainan tebak kartu kata bergambar.
2. Mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon sesudah diberi perlakuan Pemainan tebak kartu kata bergambar.
3. Mendeskripsikan seberapa besar perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan Pemainan tebak kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis :
   a. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori - teori yang menyatakan bahwa permainan tebak kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

b. Sebagai salah satu media Pembelajaran untuk anak usia dini merupakan salah satu tekhnik yang tepat dalam usaha mengembangkan aspek perkembangan bahasa terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

c. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ide ataupun gagasan bagi guru, orangtua, praktisi ataupun orang – orang yang fokus terhadap perkembangan anak usia dini, bahwa Permainan tebak kartu kata bergambar adalah suatu alternatif dalam upaya mengembangkan kecerdasan bahasa terutama kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk.

a. Bagi Guru TK Al-Muksin Panguragan

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga meningkatkan profesionalisme guru.

b. Bagi Siswa :

Memberikan pengalaman belajar menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat membantu untuk lebih menumbuhkan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca..

c. Bagi TK Al-Muksin Panguragan

1) Menyakinkan bahwa variasi metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan pendidik dan variasi dalam mengajar.

2) Memberi kenyakinan bahwa anak usia dini dalam upaya meningkatkan hasil belajar dengan memperhatikan aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat berkembang dengan sesuai tingkat perkembangan mereka.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

2. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

a Pengertian Membaca Permulaan

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, makna serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.[13]

Piaget menyatakan bahwa berpikir sebagai prasyarat bahasa, terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan. Perkembangan anak secara umum dan perkembangan awal bahasa anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek, dan kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat,merasa dan membau.[14]

Menurut Tarigan, mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan

[13] Nurbiana Dhieni, Lara Fridana, Azizah Muiz, Gusti Yasmi, Sei Wulan, *Metode Pengembangan Bahasa*, (UT : Tanggerang Selatan, 2014), Edisi 1 / 4 SKS/ Modul 1-12, h.5.3

[14] Ibid, h. 2.13

oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata–kata atau bahasa tulis.[15]

Menurut Anderson dkk. memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Kridalaksana mengemukakan bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengajaran keras-keras.[16]

Perkembangan bahasa anak usia dini meliputi tiga aspek yakni perkembangan bahasa reseptif (menyimak dan memahami bahasa), perkembangan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa) dan keaksaraan awal. Membaca permulaan adalah salah satu tingkatan membaca yang berada pada aspek perkembangan bahasa keaksaraan awal anak usia dini karena pada membaca permulaan selain anak diharapakan memahami bahasa atau simbol yang diajarkan anak juga diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk menterjemahkan simbol huruf atau kata yang dilihat secara visual.

---

[15] Delfi Citra Utami, "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sd Negeri 1 Rajabasa Raya BandarLampung" ,* Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017, di publikasikan, h.31

[16] Nurbiana Dhieni, Lara Fridana, Azizah Muiz, Gusti Yasmi, Sei Wulan, *Metode Pengembangan Bahasa*, (UT : Tanggerang Selatan, 2014), Edisi 1 / 4 SKS/ Modul 1-12, h.5.3-5.4

Bromley mendefinisikan "Bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya".[17]

Membaca permulaan (dini) ialah membaca yang diajarkan secara terprogram (secara Formal) kepada anak pra sekolah. Dimana pengajaran membaca secara umum dapat dibagi kedalam dua tahap yaitu pengajaran membaca permulaan dan pengajaran membaca lanjutan.

Darwadi menyatakan bahwa Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.[18]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah kemampuan membaca awal anak usia dini dalam menterjemahkan simbol huruf atau kata visual kedalam bahasa verbal sebagai dasar untuk memasuki tahap membaca lanjutan.

---

[17] Ibid, h. 1.15

[18] PAUD STAI AL GHAZALI BONE, *Pengertian Membaca Permulaan*, (diunduh dari http://paudstaialgazalibone.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-membaca-permulaan.html,pada hari kamis, tanggal 22/03/2018 pukul 23.03)

b Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Secara umum tujuan membaca dapat dibedakan sebagai berikut :

1) Untuk mendapatkan informasi. Informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai teori serta temuan ilmiah.
2) Meningkatkan citra diri untuk memberikan nilai positif terhadap dirinya sendiri.
3) Untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya saat jenuh dengan membaca dapat merupakan submitasi atau penyaluan yang positif.
4) Untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan.
5) Untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya.[19]

Menurut Soejono tujuan mengajarkan membaca permulaan pada anak adalah:[20]

1) Mengenalkan anak pada huruf – huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi
2) Melatih keterampilan anak dalam mengubah bentuk huruf menjadi bentuk suara

[19] Nurbiana Dhieni, Lara Fridana, Azizah Muiz, Gusti Yasmi, Sei Wulan, *Metode Pengembangan Bahasa*, (UT : Tanggerang Selatan, 2014), Edisi 1 / 4 SKS/ Modul 1-12, h.5.4

[20] Lestary, *Perbedaan Efektifitas Penggunaan kata Lembaga dengan Alat Bantu gambar dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-kanak,*(Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata,2004), h.12

3) Pengetahuan huruf –huruf dalam abjad dan ketrampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika anak belajar membaca lanjut.

Menurut Beverly Otto menjelaskan bahwa pembelajaran membaca bagi anak usia dini memiliki tujuan :[21]

1) Meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan dalam konteks instruksional dan percakapan.
2) Mendorong pemahaman mengenai tujuan membaca dan menulis
3) Meningkatkan kosakata melalui perkembangan konseptual.
4) Meningkatkan pemahaman mendengarkan
5) Meningkatkan pemahaman anak terhadap proses komunikasi menggunakan bahasa tulis.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang tujuan membaca diatas dapat kita simpulkan bahwa tujuan membaca membaca permulaan bagi anak usia dini adalah untuk pengantar bagi anak memasuki tahap membaca lanjutan dimana kemampuan ini sebagai bekal dalam belajar dijenjang pendidikan yang lebih tinggi, memperoleh ilmu yang lebih luas dari membaca, sebagai kesenangan dan mengembangkan imajinasi dan fantasi anak dan yang terakhir sebagai modalbagi anak dalam kehidupan sosialnya.

---

[21] Beverly Otto. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini,* (Jakarta : Prenada Media Group,2015) h. 312

c Tahapan Membaca Anak Usia Dini

Tahapan perkembangan membaca anak dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1) Tahap *Magical Stage* (tahap fantasi)

   Anak mulai belajar menggunakan buku, mulai berfikir bahwa buku itu penting, melihat atau membolak-balikkan buku dan kadang-kadang anak membawa buku kesukaannya.

2) *Self Concept Stage* (Tahap Pembentukan Konsep Diri Membaca)

   Anak memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.

3) *Bridging Reading Stage* (Tahap Membaca Gambar)

   Pada tahap ini anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah mengenal abjad.

4) *Take Off Reader Stage* (Tahap Pengenalan Bacaan)

Anak tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti kotak susu,pasta gigi atau papan iklan

5) *Independent Reader Stages* (Tahap Membaca Lancar)

Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas, menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan. Bahan-bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak semakin mudah dibaca.[22]

d Tanda-Tanda Kesiapan Membaca Anak

Tanda-tanda kesiapan anak sudah dapat diajarkan membaca sebagai berikut:

1) Anak sudah dapat memahami bahasa lisan.

Kemampuan ini dapat diamati pada saat bercakap-cakap dengan anak atau saat guru melakukan tanya jawab.

2) Anak sudah dapat mengungkapkan kata-kata dengan jelas.

Guru : Apa ini? (sambil memegang telinga anak)

Anak : Telinga

[22] Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Membaca dan Menulis Permulaan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, 2007, h. 4-6

Guru : Apa ini ? (sambil memegang meja)

Anak : Meja

Kata telinga dan meja diungkapkan dengan baik, berarti anak itu telah dapat mengungkapkan kata-kata dengan baik.

3) Anak sudah dapat mengingatkan kata-kata

4) Anak sudah dapat mengujarkan bunyi huruf

Anak dapat meniru mengujarkan bunyi huruf-huruf yang diujarkan guru, misalnya :

Guru : /a/ (bunyi huruf a)

Anak : /a/

5) Anak sudah menunjukkan minat membaca

Dapat dilihat dari keinginan anak memegang buku, membuka-buka bacaan lain dan meniru-niru membaca, serta mencoret-coret kertas.

6) Anak dapat membedakan dengan baik terutama membedakan suara (bunyi) dan objek-objek.[23]

2. Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar

a Pengertian Permainan

Menurut Gordon & Browne bermain merupakan kegiatan yang memberikan kepuasan bagi diri sendiri. Para pakar juga mangatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain, bermain

[23] Nurbiana Dhieni, Lara Fridana, Azizah Muiz, Gusti Yasmi, Sei Wulan, *Metode Pengembangan Bahasa*, (UT : Tanggerang Selatan, 2014), Edisi 1 / 4 SKS/ Modul 1-12, h.5.12-5.14

memiliki peranan penting dalam pengembangan aspek perkembangan anak.[24]

Santrock, menjelaskan bahwa permainan *(play)* ialah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Permainan merupakan suatu aktivitas bermain yang didalamnya memiliki aturan yang jelas dan disepakati bersama. Dockett & Fleer menjelaskan bahwa saat anak mulai masuk jenjang sekolah, permainan menjadi penting. Permainan ditandai dengan diberlakukannya suatu aturan dan pemainnya diberikan sanksi jika melanggar aturan tersebut). .[25]

Sigmund Freud berdasarkan Teori Psyhoanalytic mengatakan bahwa bermain berfungsi untuk mengekspresikan dorongan impulsive sebagai cara untuk mengurangi kecemasan yang berlebihan pada anak. Menurut Freud, melalui bermain dan berfantasi anak dapat mengemukakan harapan-harapan dan konflik serta pengalaman yang tidak dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata, contoh: anak main perang-perangan untuk mengepresikan dirinya, anak yang meninju boneka dan bertarung untuk menunjukkan kekesalannya.[26]

---

[24] Khairul Huda, Tahun 2015, Jurnal PAUD "*Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui bermain Angin Puyuh*", Penerbit.Asosiasi Pendidik Guru PAUD Indonesia dg Prodi PAUD PPs UNJ, Jakarta, hal.364

[25] Euis Kurniati,Tahun 2016, *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, Penerbit. Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, hal.1

[26] PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat,Tahun 2017, *Cara Belajar Anak Usia Dini*, hal.3

b Hakekat Bermain

Hakekat nilai permainan menurut pandangan beberapa ahli dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Teori Rekreasi, Schaller dan Nazaruz. Mereka menyatakan permainan itu sebagai kesibukkan rekreatif, sebagai lawan dari kerja dan keseriusan hidup. Orang dewasa mencari kegiatan bermain-main apabila ia merasa capai sesudah berkerja atau sesudah melakukan tugas-tugas tertentu. Dengan begitu permainan tadi bisa " me-rekriir " kembali kesegaran tubuh yang tengah lelah.
2) Teori Pemunggahan (Herbert Spencer), permainan disebabkan oleh mengalir keluarnya enegi, yaitu tenaga yang belum dipakai dan menumpuk apad diri anak itu menuntut dimanfaatkan atau dipekerjakan. Sehubungan dengan itu energi tersebut "mencair" dan "menunggah" dalam bentuk permainan. Teori ini disebut juga sebagai teori "kelebihan tenaga" (krachtoverschot-theorie). Maka permainan merupakan katup-pengaman bagi energi vital yang berlebih-lebihan.
3) Teori atavistis (Stanley Hall) dengan pandangannya yang biogenetis menyatakan bahwa selama perkembangannya, anak akan mengalami semua fase kemanusiaan. Permainan itu merupakan penampilan dari semua faktor hereditas (waris, sifat keturunan): yaitu segala pengalaman jenis manusia sepanjang sejarah akan diwariskan kepada anak keturunannya, mulai dari pengalaman

hidup dalam gua-gua, berburu, menangkap ikan, berperang, bertani, berhuma, membangun rumah sampai dengan menciptakan kebudayaan dan seterusnya. Semua bentuk ini dihayati oleh anak dalam bentuk permainan-permainannya.

4) Teori biologis, (Karl Groos, dan Maria Montesori) : menyatakan bahwa permainan itu mempunyai tugas biologis, yaitu melatih macam-macam fungsi jasmani dan rohani. Waktu-waktu bermain merupakan kesempatan baik bagi anak untuk melakukan penyesuaian diri terhadap lingkunagn hidup itu sendiri. Sarjana William Stren menyatakan permainan bagi anak itu sama pentingnya dengan taktik dan manouvre-manouvre dalam peperangan , bagi orang dewasa. Maka anak manusia itu memiliki masa remaja yang dimanfaatkan dengan bermain-main untuk melatih diri dan memperoleh kegembiraan.

5) Teori Psikologis Dalam (Alder), menurut teori ini, permainan merupakan penampilan dorongan- dorongan yang tidak disadari pada anaka–anak dan orang dewasa. Ada dua dorongan yang paling penting menurut ialah : dorongan berkuasa, dan menurut Freud ialah dorongan seksual atau libidi sexualis. Alder berpendapat bahwa, permaina memberikan pemuasann atau kompensasi terhadap perasaan- perasaan diri yang fiktif. Dalam permainan juga bisa disalurkan perasaan-perasaan yang lemah dan perasaan- perasaan rendah hati.

6) Teori fenomenologis, (Kohnstamm), menyatakan, bahawa permaina merupakan satu, fenomena/gejala yang nyata, yang mengandung unsur suasana permainan. Dorongan bermain merupakan dorongan untuk menghayati suasana bermain itu, yakni tidak khusus bertujuan untuk mencapai prestasi-prestasi tertentu, akan tetapi anak bermain untuk permainan itu sendiri.[27]

`

c Karakteristik Permainan Anak Usia Dini

Menurut Rubin, Fein, & Vandenverg dalam Hughes ada 5 ciri utama bermain yang dapat mengidentifikasikan kegiatan bermain dan yang bukan bermain :

1) Bermain didorong oleh motivasi dari dalam diri anak. Anak akan melakukannya apabila hal itu memang betul-betul memuaskan dirinya. Bukan untuk mendapatkan hadiah atau karena diperintahkan oleh orang lain.
2) Bermain dipilih secara bebas oleh anak. Jika seorang anak dipaksa untuk bermain, sekalipun mungkin dilakukan dengan cara yang halus, maka aktivitas itu bukan lagi merupakan kegiatan bermain. Kegiatan bermain yang ditugaskan oleh guru TK kepada murid-muridnya, cenderung akan dilakukan oleh anak sebagai suatu pekerjaan, bukan sebagai bermain. Kegiatan tersebut dapat disebut

[27] PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat,Tahun 2017, *Cara Belajar Anak Usia Dini*, hal.1-2

bermain jika anak diberi kebebasan sendiri untuk memilih aktivitasnya.

3) Bermain adalah suatu kegiatan yang menyenangkan. Anak merasa gembira dan bahagia dalam melakukan aktivitas bermain tersebut, tidak menjadi tegang atau stress. Biasanya ditandai dengan tertawa dan komunikasi yang hidup.
4) Bermain tidak selalu harus menggambarkan hal yang sebenarnya. Khususnya pada anak usia prasekolah sering dikaitkan dengan fantasi atau imajinasi mereka. Anak mampu membangun suatu dunia yang terbuka bagi berbagai kemungkinan yang ada, sesuai dengan mimpi-mimpi indah serta kreativitas mereka yang kaya.
5) Bermain senantiasa melibatkan peran aktif anak, baik secara fisik, psikologis, maupun keduanya sekaligus. [28]

Menurut Hurlock, karakteristik permainan anak diuraikan sebagai berikut :

1) Bermain dipengaruhi tradisi
2) Bermain mengikuti pola perkembangan yang dapat diramalkan
3) Ragam kegiatan permainan menurun dengan bertambahnya usia
4) Bermain menjadi semakin sosial dengan meningkatnya usia
5) Jumlah teman bermain menurun dengan bertambahnya usia
6) Bermain semakin lebih sesuai dengan jenis kelamin

[28] PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat,Tahun 2017, *Cara Belajar Anak Usia Dini*, hal.4-5

7) Permainan masa kanak-kanak berubah dari tidak formal menjadi formal
8) Bermain secara fisik kurang aktif dengan bertambahnya usia
9) Bermain dapat diramalkan dari penyesuaian anak
10) Terdapat variasi yang jelas dalam permainan anak.[29]

d Tahapan Perkembangan Bermain

Menurut Elizabeth Hurlock, tahapan perkembangan bermain dibagi menjadi 4, yaitu : 1) 1) Tahap Penjelajahan (Exploartory stage), ciri khasnya adalah berupa kegiatan mengenai obyek atau orang lain, mencoba menjangkau atau meraih benda disekelilingnya lalu mengamatinya. 2) Tahap Mainan (Toy Stage), tahap ini mancapai puncaknya pada usia 5-6 tahun. Antara usia 2-3 tahun anak biasanya hanya mengamati alat permainannya. Mereka pikir benda mainannya dapat makan, berbicara, merasa sakit dan sebagainya. Contohnya yaitu bermain dengan boneka dan mengajaknya bercakap atau bermain. 3) Tahap Bermain (Play Stage), biasanya terjadi bersamaan dengan mulai masuknya anak ke sekolah Dasar. Pada masa ini jenis permainan anak semakin bertambah banyak, karena itu tahap ini dinamakan tahap bermain. Anak bermain dengan alat permainan yang lama kelamaan berkembang menjadi games, olah raga, dan bentuk permainan lain yang dilakukan juga oleh orang dewasa. 4) Tahap Melamun (Daydream Stage),

[29] Elizabeth B.Hurlock, th1993, Edisi 6, *Perkembangan Anak*, Penerbit.Erlangga, Jakarta, hal.322-326

tahap ini diawali saat anak mendekati masa puber. Saat ini anak sudah mulai kurang berminat terhadap kegiatan bermain yang tadinya mereka sukai dan mulai banyak menghabiskan waktunya untuk melamun atau berkhayal. Biasanya lamunan atau khayalannya mengenai perlakuan kurang adil dari orang lain. [30]

e Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar

Tebak kartu kata bergambar merupakan permainan yang mudah dan menyenangkan membantu anak belajar menghapal dengan gambar gambar yang lucu dan menarik.

Tujuan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar :

1) Melatih pendengaran,
2) Dapat membedakan suara,
3) Dapat menebak suara,
4) Melatih daya ingat, dan
5) Menggembirakan anak

Indikator : Menyebutkan berbagai kata (tema tanaman)

Kegiatan : Menebak kartu kata bergambar.

Metode : Demontrasi dan Tanya jawab.

Bahan / Alat : Anak, keranjang, kartu kata

[30] Elizabeth B.Hurlock, th1993, Edisi 6, *Perkembangan Anak*, Penerbit.Erlangga, Jakarta, hal.324

Langkah-langkah kegiatan :

1) Guru mempersiapkan alat yang digunakan.
2) Guru menjelaskan cara permainan
3) Mendemontrasikan cara bermain
4) Guru mengelompokkan anak menjadi 2 kelompok.
5) Guru menyebutkan ciri-ciri dari gambar yang ada pada kartu.

   Contoh :

   Guru : Kulitnya berduri

   baunya harum, rasanya manis dan enak

   buah apa itu ? (sambil memegang kartu,)

   Kelompok 1 : durian
6) Guru membuka kartu kata gambar tersebut, menilai tebakan anak benar atau kah salah.
7) Setelah anak menebak gambarnya, kemudian anak menyebutkan huruf-huruf yang membentuk kata “durian”.

gambar 2.1
kartu kata “durian”

8) Kelompok anak yang benar menjawab di berikan *reward* untuk memotivasi anak-anak agar tumbuh minat untuk bermain.

3. Efektivitas

Efektivitas dalam pengertian secara umun adalah kemampuan berdaya guna dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan sehingga menghasilkan guna (efesien) yang maksimal.

Kata efektif yang kita pakai di Indonesia merupakan padanan kata dari bahasa Inggris yaitu kata "*effective*". Arti dari kata ini yaitu berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas mempunyai beberapa pengertian yaitu akibatnya, pengaruh dan kesan, manjur, dapat membawa hasil.[31]

Didalam kamus-kamus Ilmiah Populer, efektivitas adalah ketepat guanaan, hasil guna, menjunjung tujuan.[32] Menurut Desi Anwar, Efek adalah "akibat pengaruh pesan yang timbul pada pikiran, penonton, pendengar, pembaca dan sebagainya(sesudah mendengar atau melihat sesuatu), sedangkan efektif (akibat, pengaruh, kesannya) manjur atau mujarab, (tentang efektivitas adalah ukuran hasil tidaknya pencapaian tujuan suatu program atau obat) dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha, tindakan) hal ini (tentang undang-undang, peraturan).[33]

---

[31] W.J.S Poewardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka Satori : 1997), h.65

[32] Widodo, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Dilengkapi EYD dan Pembentukan Istilah*, (Yogyakarta : Absolut : 2002), h.114

[33] Wiwi Irjanti Kentjil, *Efektivitas Pembelajaran Guru Terhadap Hasil Belajar, Skripsi*, (Jakarta : Universitas Gunadarma. Tidak diterbitkan : 2012), h.8

4. Keterkaitan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Manfaat bermain meliputi seluruh aspek perkembangan anak seperti diuraikan oleh teori Howard Gardner (Multiple Intelegence) diantaranya adalah kecerdasan bahasa atau Linguistic Intellegence. Linguistic Intellegence (Kecerdasan Bahasa) meliputi kemampuan berbahasa secara lisan dan tulisan. Kemampuan ini dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan. Orang yang memiliki kecerdasan berbahasa dapat menjadi pengacara, presenter, pengarang dan lainlain. Bagian otak yang bertanggung jawab untuk kemampuan ini adalah broca area. Orang yang mengalami kerusakan daerah ini membuat dia kesulitan dalam meletakkan kata demi kata bersama menjadi satu kalimat walaupun dapat mengerti arti kata-kata tersebut.

Contoh kegiatan bermain untuk pengembangan kecerdasan bahasa antara lain:

a. Membacakan buku yang sudah dikenal anak
b. Bertepuk tangan dengan ritme berulang, misalnya: plok plok – plok plok plok, plok plok – plok
c. Bermain tepuk tangan sambil menyebutkan nama anak, misalnya: A – ni – ta , A – ni , Mar – li – na , S a – e – ful , dst.
d. Merangkai dengan berbagai bentuk huruf
b. Bernyanyi dengan gerak dan irama sederhana, dilakukan secara berulang-ulang

c. Membaca buku bersama anak secara berulang terus-menerus

d. Menghadirkan buku-buku yang paling disukai anak.[34]

Kemampuan membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menerjemahkan simbol atau gambar kedalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak yang menyukai gambar, huruf dan buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca yang lebih besar. Hal ini dikarenakan anak tahu membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan.[35]

Otak dapat menerima rangsangan lewat penglihatan dan pendengaran. Ketika mendengar rangsangan lewat suara,yang dibutuhkan hanyalah kadar volumenya agar dapat didengar oleh telinga dan diteruskan ke otak. Jika telinga mendengar rangsangan suara, maka pesan ini akan diuraikan menjadi serentetan impuls-impuls elektrokimia.kemudian impuls-impuls tersebuut diteruskan ke otak guna disusun serta diartikan menjadi kata-kata yang dipahami.

Saat mata melihat sebuah kata,"pesan" ini akan diuraikan menjadi serentetan impuls elektrokimia dan diteruskan ke otak,lalu disusun serta dipahami. Melalui jalur penglihatan maupun pendengaran, keduanya

[34] Kemdikbud dikjen PAUD dan Dikmas PP PAUDNI modul 4 : Cara Belajar Anak Usia Dini, (Bandung : Kemdikbud, 2017) h.

[35] Noviar Masjidi, *Agar Anak Suka Membaca,* (Jakarta : Media Insani, 2005) h.

bermuara ke otak. Kedua jalur tersebut akan ditafsirkan otak dengan proses yang sama.[36]

Menurut tadzkiroatun musfiroh terdapat beberapa model pembelajaran bahasa yaitu whole word (model kata utuh), phonics dan analogy. Model whole word (model kata utuh) merupakan model pemerolehan literasi yang lebih menekankan pada pengenalan kata secara utuh dengan tidak boleh mengenalkan abjad, sedangkan pada model phonics pengajaran membaca dimulai dari huruf lepas suku kata-kata dan kalimat. Pada model analogy guru dapat menggunakan berbagai benda seperti benda,bunyi,media gambar dan lain sebagainya dalam memberikan pancingan.[37]

Dari teori diatas maka pengenalan kata utuh sekaligus gambar yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak usia dini akan memberikan hasil yang maksimal karena memadukan antara pendengaran, pengucapan dan penglihatan sehingga anak lebih cepat menangkap pesan yang disampaikan dan pembelajaran yang diperoleh lebih bermakna serta menyenagkan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian Ari Musodah, judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak

---

[36] Aulia, *Revolusi Pembuat Anak Candu Membaca*, **(** **J**ogjakarta : Flashbook, 2012). H. 73

[37] Tadzkiroatun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Minat Baca Anak Usia Dini,* (Jakarta : Grasindo, 2009) h.

Kelompok B2 Ra Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga. Tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 24 anak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan anak dalam membaca permulaan. Penelitian ini merupakan Tindakan Kelas kolaboratif menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam dua siklus. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika persentase masing-masing indikator kemampuan membaca permulaan pada anak telah mencapai ≥80% dengan kriteria baik.

Hasil penelitian menunjukan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pada tahap Pratindakan persentase rata-rata ketercapaian anak baru mencapai presentase 42,59%, pada pelaksanaan Siklus I presentase yang dicapai sebesar 68,34%, dan pencapaian kemampuan membaca permulaan pada Siklus II sebesar 95,57%. Peningkatan dari Pratindakan ke Siklus I sebesar 25,75%, dan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 27,23%.[38]

Penelitian Ra"yatul Fachiroh, judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Kartu Huruf Di Kelompok B Ba Aisyiyah Salam kanci Bandongan Magelang Tahun 2013/2014 yang berjumlah 17 anak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan membaca siswa BA Aisyiyah Salam kanci Bandongan Kabupaten Magelang, dikarenakan kurangnya penerapan metode yang tepat dan bervariasi. Jenis

[38] http://eprints.uny.ac.id/13180/1/SKRIPSI_Ari%20Musodah%2810111244004%29.pdf, diakses tanggal 21 Maret 2018

penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari data yang diperoleh dalam penelitian pra tindakan dengan mengambil 17 subyek penelitian, terdapat 8 anak atau 47,05 % telah berkemampuan membaca, sedangkan 9 anak atau 52,95 % belum berkemampuan. Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I terjadi peningkatan, dengan 13 siswa atau 76,47% berkemampuan membaca, sedangkan 4 siswa atau 23,53 % tidak berkemampuan. Dan pada tindakan siklus II meningkat lagi dengan keseluruhan subyek telah mencapai kemampuan membaca.[39]

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan Membaca Permulaan adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf dan lambang bunyi huruf, kemampuan menyebutkan fonem dan kemampuan membaca kata. Pada penelitian ini yang diuji hanya kemampuan anak dalam membaca kata, mencocokkan kata dengan gambar dan menyebutkan huruf-huruf pada kata.

Kemampuan membaca permulaan adalah salah satu aspek penting yang dilakukan untuk pengembangan kemampuan membaca anak, karena membaca adalah langkah awal anak dalam memasuki dunia pengetahuan yang lebih luas. Stimulasi membaca pada anak usia dini adalah langkah awalyang tepat dalam stimulasi membaca permulaan karena pada masa ini adalah masa

[39] http://digilib.uin-suka.ac.id/14087/2/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf, diakses tanggal 17 April 2018, jam 13.37

dimana anak mampu menyerap segala hal yang konkret dengan maksimal,tentu saja disesuaikan dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran anak usia dini dan tumbuh kembang anak.

Stimulasi kemampuan membaca permulaan ini bisa dilakukan dengan maksimal sesuai dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran anak usia dini apabila dilakukan sambil bermain. Salah satu permainan yang sesuai dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran anak usia dini tersebut adalah permainan tebak kartu kata bergambar yang akan digunakan dalam penelitian ini "Efektifitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Al-Muksin Desa Panguragan Kecamatan panguragan Kabupaten Cirebon"

Bagan 2.1
Desain Kerangka Penelitian

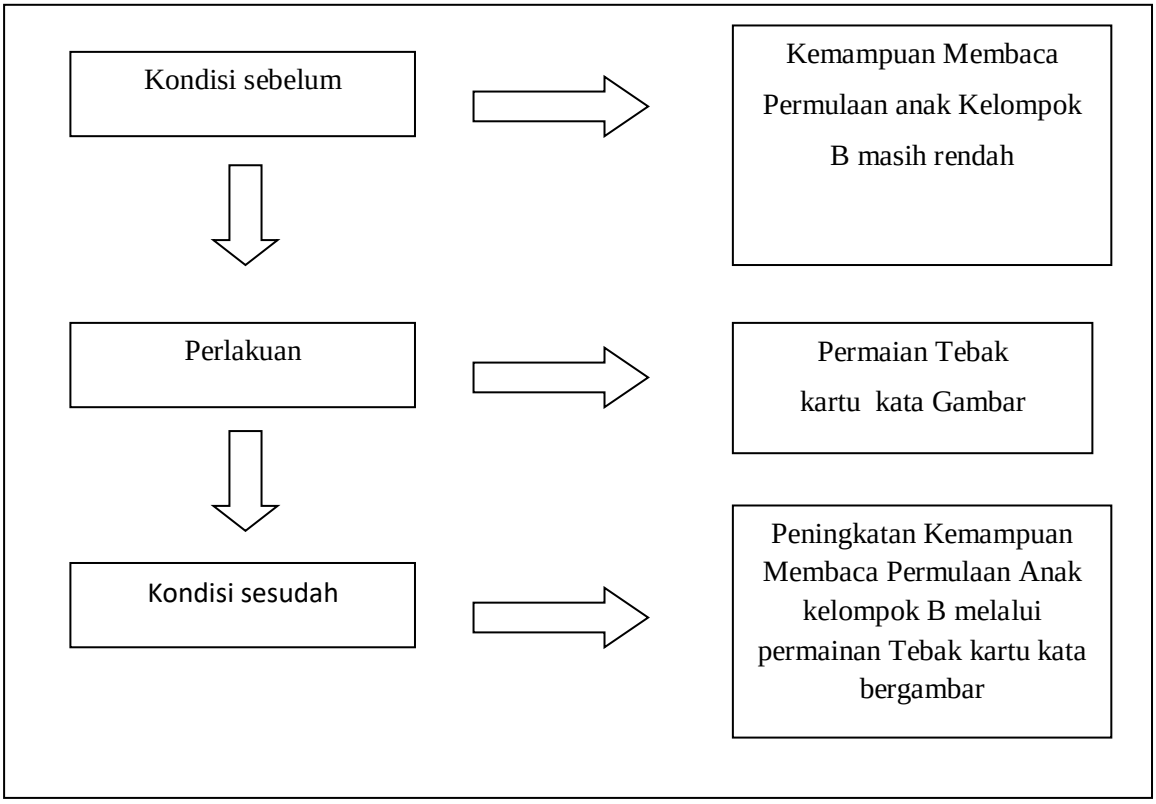

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dalam data.[40] Dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan anak kelompok B sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar TK Al-Muksin Panguragan.

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan anak kelompok B sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar.

Hipotesis statistik adalah hipotesis tak langsung atau dua pihak, yaitu :

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

[40] Sugiyono,Tahun 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit :Alfabeta, Bandung, Hal: 96

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Menurut Sugiono "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Jadi metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh atau yang digunakan dengan jalan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis untuk mendapatkan tujuan hasil dari suatu hipotesis antar fenomena".[41]

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan Penelitian Kuantitatif.

> Menurut Sugiyono Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, tekhnikpengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random,bpengumpulan data menggunakan isntrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[42]

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2013). h. 6
[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2013). h. 14

Metode penelitian Eksperimen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.[43]

2. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *One – Group Pretest – Posttest Design. One – Group Pretest – Posttest Design a*dalah penelitian eksperimen dimana pada desain penelitian ini dilakukan pretes sebelum diberi perlakuan sehingga diperoleh data yang lebih akurat karena bisa membandingkan data keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Desain *One – Group Pretest – Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\boxed{\mathbf{O_1 \ X \ O_2}}$$

O_1 = Nilai Sebelum pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh permainan tebak kartu kata bergambar terhadap kemampuan Membaca Permulaan = O_2 - O_1

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2013). h. 107

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di TK Al-Muksin Panguragan yang berlokasi di Desa Panguragan Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2017/2018. Pada kelompok B dengan jumlah anak didik 15 anak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember Tahun 2017 sampai dengan selesai. Adapun rincian kegiatan penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal penelitian

No	Nama Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	v	v																		
2	Penyusunan Instrumen					v	v														
3	Pengumpulan Data										v	v									
4	Pengolahan Data												v	v	v						
5	Penulisan laporan															v	v	v	v	v	v

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[44] Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Al-Muksin Desa Panguragan Kecamatan Panguragan yaitu pada kelompok B terdiri dari 15 anak.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang akan dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul respresentatif (mewakili).[45]

Teknik sampling atau pengambilan sampel pada penelitian ini adalah tekhnik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah tekhnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digubakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[46]

Berdasarkan pengertian diatas maka sampel yang akan dijadikan objek penelitian adalah seluruh populasi dari kelompok A ditempat penelitian.

---

[44] metode penilitian pendidikan, pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D,Prof. Dr.sugiyono, 2013

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013). h. 118

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013). h. 118

Tabel 3.2
Data Anak Kelompok A

No	Nama anak	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Fahmi	v	
2	Rendi	v	
3	Bunga		v
4	Andi	v	
5	Fikri	v	
6	Adinda		v
7	Nazwa		v
8	Faizal	v	
9	Syafiq	v	
10	Fariz	v	
11	Irfan	v	
12	Adifa		v
13	Ibrahim	v	
14	Aljufri	v	
15	Naomi		v

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Tes

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Tes sebagai tekhnik pengumpulan data. Menurut Casta, tes adalah teknik

pengumpulan data yang menggunakan alat evaluasi untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat, dan lain-lain. Instrumen yang dikembangkan dapat berupa : Tes Kepribadian, Tes Bakat, Tes Prestasi, dan Tes Intelegensi. [47]

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes kemampuan membaca kata dengan jumlah tes sebanyak dua kali yakni :

a. Pretest : adalah tes awal dimana sampel belum diberi perlakuan
b. Postest : adalah tes akhir dimana sampel telah diberi perlakuan

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan
Tema : Tanaman

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Aspek Penilaianl
1	Kemampuan Membaca Permulaan (Konsep Huruf)	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	a Membaca kata	Anak mampu membaca kata 1. Anggur 2. Belimbing 3 Strawberry 4. Durian 5. Pisang 6. Semangka 7. Jeruk 8. Rambutan 9. Salak

[47] Casta, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan*, (Tsania Press : Cirebon, 2014). h: 13

				10. Pepaya
			b mencocokkan gambar dengan kata	Anak mampu mencocokkan gambar sesuai kata. 1. Anggur 2. Belimbing 3 Strawberry 4. Durian 5. Pisang 6. Semangka 7. Jeruk 8. Rambutan 9. Salak 10. Pepaya
			c Menyebutkan huruf pada kata gambar	Anak menyebutkan huruf pada kata gambar 1. A-n-g-g-u-r 2. B-e-l-i-m-b-i-n-g 3 S-t-r-o-b-e-r-i 4. D-u-r-i-a-n 5. P-i-s-a-n-g

				6. S-e-m-a-n-g-k-a 7. J-e-r-u-k 8. R-a-m-b-u-t-a-n 9. S-a-l-a-k 10. P-e-p-a-y-a

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diproses melalui dokumen-dokumen untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto ketika kegiatan berlangsung yang berfungsi sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh selama penelitian.

E. Kontrol Terhadap Validasi Internal

Validasi merupakan syarat terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu intrumen dinyatakan valid apabila tes tersebut dengan tepat dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah kemampuan membaca permulaan maka intrumen yang digunakan adalah permainan kartu kata bergambar yang merupakan alat untuk mengukur kemampuan membaca permulaan.

Untuk menguji validitas dari instrumen, peneliti menggunakan uji validitas baku yang sudah dikembangkan dari kurikulum 13. Intrumen uji validitas pada penelitian ini diambil dari Permendiknas Nomor 137 Tahun

2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak tentang Indikator Kemampuan Bahasa aspek keaksaraan awal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data dalam penelitian ini mencakup seluruh kegiatan menganalisis dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul menggunakan lembar observasi diperoleh dari hasil checklist yang dilihat dari rubrik yang telah dibuat peneliti.

Dalam analisis data, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data adalah analisa data secara deskriptif berdasarkan temuan hasil penelitian yang dijabarkan secara terperinci dari data sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisa deskriptif data diuraikan dari tabel tabulasi data sebelum (X1) dan sesudah (X2) diberi perlakuan sesuai penelitian. Bentuk tabel tabulasi data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Data Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Diberi Perlakuan
Permaianan Tebak Kartu Kata Bergambar (X1/X2)
Tema Tanaman

No	Nama Siswa	Nilai Indikator			Σ Skor	$\bar{x}$	%
		Membaca kata	Mencocokkan kata dengan gambar	Menyebutkan huruf pada kata gambar			
1	Fahmi						
2	Rendi						
3	Bunga						
4	Andi						
5	Fikri						
6	Adinda						
7	Nazwa						
8	Faizal						
9	Syafiq						
10	Fariz						
11	Irfan						
12	Adifa						
13	Ibrahim						
14	Aljufri						
15	Naomi						
Jumlah							
Rata-rata							
Persentase							

Data yang didapatkan dari hasil peneltian dimasukkan kedalam tabel dan dicari persentase untuk dikonversikan pada tabel konversi data dengan Rumus :

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

Tabel 3.6
Tabel Persentase

%	Interpretasi
0,80%-100%	Sangat Baik
0,60%-0,799%	Baik
0,40%-0,599%	Cukup Baik
0,20%-0,399%	Kurang Baik
0,01%-0,199%	Sangat Kurang Baik

Data sebelum dan sesudah didapatkan melalui kegiatan pretest (nilai sebelum diberi perlakuan) dan postest (nilai sesudah diberi perlakuan) dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan
Melalui Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar
Tema Tanaman

Nama anak :
Aspek Penilaian :

No	Indikator	No. soal	Skala penilaian				∑ Skor	%
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Membaca kata	1 2 3 dst						
2	Mencocokkan kata dengan gambar	1 2 3 Dst						
3	Menyebutkan huruf pada kata gambar	1 2 3 dst						
Jumlah								
Persentase								

Skala penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013:

BB : Bernilai 1, Apabila anak belum mampu melakukan permainan tebak kartu kata bergambar dengan bimbingan.

MB : Bernilai 2, Apabila anak mulai dapat melakukan permainan tebak kartu kata bergambar dengan bimbingan.

BSH : Bernilai 3, Apabila anak mampu melakukan permainan tebak kartu kata bergambar dengan mandiri.

BSB : Bernilai 4, Apabila anak mampu melakukan permainan tebak kartu kata bergambar dan dapat membantu teman yang kesulitan.

Analisa statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai Mean ($\bar{X}$), Standar Deviasi (SD), Varian (S^2), dan analisis Persentase. Untuk mendapatkan nilai tersebut dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 3.7
Tabel Penolong Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum/Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar

No	**Xi**	**(Xi – X)**	**$(Xi – X)^2$**
1			
2			
3			
dst			
Jumlah			
Rata-rata			

Dari tabel penolong dilanjutkan mencari data yang dibutuhkan dengan langkah-langkah melakukan analisa deskriptif data adalah sebagai berikut :

1) Nilai Mean ($\bar{X}$) :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

2) Nilai Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(x_{i-X})^2}{n-1}}$$

3) Nilai Varian (S^2)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X1-X)^2}{N-1}$$

Berdasarkan analisis diatas diketahui nilai Mean, Standar Deviasi dan varian dari variabel X1/X2 adalah sebagai berikut :

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Varian
X1/X2			

Analisis kemudian dilanjutkan dengan Analisa Persentase untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama,yaitu : “Seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin panguragan sebelum (sesudah) menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar?”.

Rumus mencari nilai porsentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

Dengan ketentuan :

f = Jumlah seluruh skor yang dicapai siswa

N = Jumlah skor maksimal dikalikan dengan jumlah siswa

2. Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Distribusi Data.

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Uji normalitas Lilliefors dengan rumus :

$$Z = \frac{x_{i-\bar{x}}}{SD}$$

Keterangan : X_i = Data/Nilai

$\bar{x}$ = Rata-rata (Mean)

SD = Standar Deviasi

Persyaratan data Signifikan apabila :

1) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** $\leq$ nilai tabel Lilliefors maka H_0 diterima; Ha ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan membaca permulaan **berdistribusi normal**

2) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** $\geq$ nilai tabel Lilliefors maka H_a diterima; H_0 ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan membaca permulaan **tidak berdistribusi normal**

b. Uji Homogenitas data

Uji Homogenitas data dilakukan untuk melihat homogenitas varian-varian data. Uji Homogenitas data dilakukan dengan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Untuk melihat apakah data homogen atau tidak maka nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan prasyarat pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel,}$ maka data tidak homogen
Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ maka data homogen

c. Analisis Statistik Inferensial (Uji Beda rerata)

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yakni seberapa besar perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar TK Al-Muksin Panguragan maka dilakukan uji beda rerata untuk mencari nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Langkah –langkah mencari nilai t :

1) Membuat Tabulasi Data Hasil Penelitian :

Tabel 3.8
Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Membaca Permulaan	
		Sebelum Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar (X1)	Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata bergambar (X2)
1			
2			
3			
Dst	Dst		
	Jumlah		
	Rerata		

2) Membuat Tabel Penolong

Tabel 3.9
Tabel Penolong

No	Nilai / skor		D =	D^2
	Sebelum (X_1)	Sesudah (X_2)	(X_1 - X_2)	
1				
2				
3				
Dst				
Σ				

$\bar{x}$

3) Mencari Mean Data variabel (MD) dengan rumus

$$MD = \frac{\Sigma D}{N}$$

4) Mencari Standart Deviasi Different (SD_D) dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

5) Mencari Standar Error Mean Different dengan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

6) Mencari t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

7) Menentukan t_{tabel} dengan ketentuan :

(a) Db = n-1

(b) Uji dua pihak

(c) $\propto = 0{,}05$ (5%)

8) Melakukan Uji Hipotesis dengan kaidah :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0

9) Membuat Kurva Normal dari Hasil Nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik mempunyai arti hipotesis yang pengujiannya dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Pengujian hipotesis statistik selalu dirumuskan dalam bentuk Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ekspresi Ha adalah hipotesis penelitian, sedangkan H_0 adalah negasi atau lingkaran dari Ha yang akan diuji melalui data sampelsecara statistik.[48]

Hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Panguragan sebelum dan sesudah menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin sebelum dan sesudah menggunakan Permaianan Tebak Kartu Kata Bergambar.

Kriteria Pengujian Hasil Hipotesis :

Jika Nilai Sig. > α (0.005) maka Ho Ditolak

Jika Nilai Sig. < α (0.005) maka Ho Diterima

Hipotesis Statistik :

$$\text{Ha} : \mu_1 \neq \mu_2$$
$$\text{H}_0 : \mu_1 = \mu_2$$

[48] Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah, IAI Bunga Bangsa Cirebon.2018

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data merupakan paparan tentang hasil yang diperoleh setelah dilakukannya proses penelitian terhadap responden. Pada bagian hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu menganalisa tentang kemampuan membaca permulaan dengan permainan tebak kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan. Tes berbentuk tes pebuatan yang dikembangkan dari indikator kemampuan keaksaraan awal dari indikator : Membaca kata, mencocokkan kata dengan gambar dan menyebutkan huruf pada kata gambar. Setiap indikator dinilai dengan penskoran : 1 (Belum berkembang), 2 (Mulai berkembang), 3 (Berkembang sesuai harapan), 4 (Berkembang sangat baik).

Penelitian ini berusaha menjawab apakah ada perbedaan kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan dengan uji t tentang perbedaan kemampuan membaca permulaan anak. Sebelum Uji t dilakukan maka terlenih dahulu dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas data. Uji terakhir yang dilakukan pada penelitian setelah semua pertanyaan penelitian terjawab adalah Uji Gain, dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat perbedaan dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan untuk kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan.

1. Gambaran Tentang Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar (Variabel X1)

Data tentang kemampuan membaca permulaan anak sebelum menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar diperoleh melalui tes kemampuan membaca permulaan terhadap anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan . Data Variabel kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan permainan tebak kartu huruf bergambar (X1) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data hasil tes kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan

No	Nama Siswa	Nilai Indikator			Σ Skor	$\bar{x}$
		Membaca kata	Mencocokkan kata dengan gambar	Menyebutkan huruf pada kata gambar		
1	Fahmi	10	10	10	30	10
2	Rendi	12	15	12	39	13
3	Bunga	10	12	15	37	12.33
4	Andi	10	10	10	30	10
5	Fikri	15	10	15	40	13.33
6	Adinda	12	10	16	38	12.67
7	Nazwa	13	10	12	35	11.67
8	Faizal	10	12	14	36	12
9	Syafiq	14	12	14	40	13.33
10	Fariz	12	10	12	34	11.33
11	Irfan	10	12	14	36	12
12	Adifa	10	10	10	30	10
13	Ibrahim	16	12	17	45	15
14	Aljufri	15	12	14	41	13.67
15	Naomi	12	10	12	34	11.33

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai Mean ($\bar{X}$), Standar Deviasi (SD), Varian (S^2), dan analisis Persentase. Untuk mendapatkan nilai tersebut dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabel Penolong kemampuan membaca permulaan Sebelum Menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar

No	**Xi**	**(Xi – X)**	**(Xi – X)^2**
1	10	-2.11	4.45
2	13	0.89	0.79
3	12.33	0.22	0.048
4	10	-2.11	4.45
5	13.33	1.22	1.49
6	12.67	0.56	0.35
7	11.67	-0.44	0.19
8	12	-0.11	0.012
9	13.33	1.22	1.49
10	11.33	-0.78	0.61
11	12	-0.11	0.012
12	10	-2.11	4.45
13	15	2.89	8.35
14	13.67	1.56	2.43
15	11.33	-0.78	0.61
Jumlah	**171.66**		29.732
Rata-rata	**12,26**		1.98

Dari data pada tabel kita dapat mencari nilai sebagai berikut :

1) Nilai Mean ($\bar{X}$) :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{171.66}{15}$$

$$\bar{X} = 12,26$$

2) Nilai Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(x_{i-X})^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{29.732}{14}}$$

$$SD = 1.46$$

3) Nilai Varian (S^2)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X1-X)^2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{29.732}{14}$$

$$S^2 = 2.12$$

Berdasarkan analisis diatas diketahui nilai Mean, Standar Deviasi dan varian dari variabel X1 adalah sebagai berikut :

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Varian
X1	12,26	1,46	2.12

Analisis kemudian dilanjutkan dengan Analisa Persentase untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama,yaitu : “Seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan sebelum menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar?”.

Berdasarkan data diatas maka diperoleh nilai persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

Dengan ketentuan :

f = Jumlah seluruh skor yang dicapai siswa

N = Jumlah skor maksimal dikalikan dengan jumlah siswa

$$P = \frac{545}{1440} \text{ x } 100\%$$

$$P = 0{,}3784 \text{ X } 100\%$$

$$P = 37.84\%$$

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama yakni gambaran tentang hasil tes kemampuan membaca permulaan anak sebelum menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar maka hasil persentase dibandingkan dengan skala pesrsentase menurut ahli sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabel Skala Persentase

Persentase	**Keterangan**
86% - 100%	Sangat tinggi
76% - 85%	Tinggi
60% - 75%	Cukup tinggi
55%- 59%	Kurang tinggi
< 54%	Kurang sekali

Selain menjawab pertanyaan pertama, dapat juga dipaparkan secara rinci untuk mendapatkan data penelitian yang lebih akurat dan jelas dari hasil pengumpulan data penelitian kemampuan membaca sebelum menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar dengan menggunakan tabel tabulasi data seperti dibawah ini :

Tabel 4.4
Data hasil tes kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan.

No	Nama Siswa	Nilai Indikator			Σ Skor	$\bar{x}$	%
		Membaca kata	Mencocokkan kata dengan gambar	Menyebutkan huruf pada kata gambar			
1	Fahmi	10	10	10	30	10	25
2	Rendi	12	15	12	39	13	32.5
3	Bunga	10	12	15	37	12.33	30.83
4	Andi	10	10	10	30	10	25
5	Fikri	15	10	15	40	13.33	33.33
6	Adinda	12	10	16	38	12.67	31.67
7	Nazwa	13	10	12	35	11.67	29.17
8	Faizal	10	12	14	36	12	30
9	Syafiq	14	12	14	40	13.33	33.33
10	Fariz	12	10	12	34	11.33	28.33
11	Irfan	10	12	14	36	12	30
12	Adifa	10	10	10	30	10	25
13	Ibrahim	16	12	17	45	15	37.5
14	Aljufri	15	12	14	41	13.67	34.17
15	Naomi	12	10	12	34	11.33	28.33
Jumlah		181	167	197	545	171.66	
Rata-rata		12.07	11.13	13.13	36.33	12.26	
Persentase		30.17	27.83	32.83	37.84		

Berdasarkan tabel di atas dan hasil analisa porsentase dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan seluruh responden sebelum menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar adalah **kurang sekali**. Kemampuan membaca permulaan responden sebelum menggunakan permainan tebak kartu huruf bergambar hanya 37.84%, ini berarti bila dikonversikan pada tabel persentasi, responden berada pada skala < 54% dengan insterpretasi **Kurang Sekali.**

Pada tabel terlihat kemampuan membaca kata sebesar 30.17% yang dapat diartikan bahwa kemampuan membaca kata sebelum perlakuan adalah **kurang sekali**. Untuk kemampuan mencocokkan kata dengan gambar diperoleh nilai 27.83% yang artinya kemampuan mencocokkan kata dengan gambar sebelum perlakuan juga **kurang sekali**. Untuk kemampuan menyebutkan huruf pada kata gambar diperoleh nilai 32.83% yang artinya kemampuan menyebutkan huruf pada kata gambar sebelum perlakuan **kurang sekali**

Analisa secara rinci berdasarkan masing-masing individu juga dapat dilihat bahwa seluruh responden kemampuan membaca kata, mencocokkan gambar dengan kata dan menyebutkan huruf pada kata gambar sebelum diberi perlakuan permainan tebak kartu kata bergambar adalah **kurang sekali,** hal ini bisa kita lihat bahwa seluruh responden memperoleh nilai $< 54\%$.

2. Gambaran Tentang Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar (Variabel X2)

Data tentang kemampuan membaca permulaan anak sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar diperoleh melalui tes oleh peneliti. Data yang dihimpun untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Anak Kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan

No	Nama Siswa	Nilai Indikator			Σ Skor	$\bar{x}$
		Membaca kata	Mencocokkan kata dengan gambar	Menyebutkan huruf pada kata gambar		
1	Fahmi	35	34	38	107	35.67
2	Rendi	35	34	38	107	35.67
3	Bunga	38	35	35	108	36
4	Andi	29	30	40	99	33
5	Fikri	35	34	37	106	35.33
6	Adinda	35	36	40	111	37
7	Nazwa	31	36	32	99	33
8	Faizal	38	37	40	115	38.33
9	Syafiq	40	40	40	120	40
10	Fariz	40	40	40	120	40
11	Irfan	40	40	40	120	40
12	Adifa	40	40	40	120	40
13	Ibrahim	35	30	40	105	35
14	Aljufri	30	36	40	106	35.33
15	Naomi	40	40	40	120	40

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai Mean ($\bar{X}$), Standar Deviasi (SD), Varian (S^2), dan analisis Persentase. Untuk mendapatkan nilai tersebut dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabel Penolong Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar

No	**Xi**	**(Xi – X)**	**$(Xi – X)^2$**
1	35.67	-1.38	1.9044
2	35.67	-1.38	1.9044
3	36	-1.05	1.1025

4	33	-4.05	16.4025
5	35.33	-1.72	2.9584
6	37	-0.05	0.0025
7	33	-4.05	16.4025
8	38.33	1.28	1.6384
9	40	2.95	8.7025
10	40	2.95	8.7025
11	40	2.95	8.7025
12	40	2.95	8.7025
13	35	-2.05	4.2025
14	35.33	-1.72	2.9584
15	40	2.95	8.7025
Jumlah	518.66		92.989
Rata-rata	37.05		6.20

Dari data pada tabel kita dapat mencari nilai sebagai berikut :

1) Nilai Mean ($\bar{X}$) :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{518.66}{15}$$

$$\bar{X} = 37.05$$

2) Nilai Standar Deviasi (SD)

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\Sigma(x_{i-X})^2}{n-1}}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{92.989}{14}}$$

$$\text{SD} = 2.58$$

3) Nilai Varian (S)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X1-X)^2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{92.989}{14}$$

$S^2 = 6.64$

Berdasarkan analisis di atas diketahui nilai Mean, Standar Deviasi dan varian dari variabel X2 adalah sebagai berikut :

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Varian
X2	37.05	2.58	6.64

Selain menjawab pertanyaan kedua, dapat juga dipaparkan secara rinci untuk mendapatkan data penelitian yang lebih akurat dan jelas dari hasil pengumpulan data penelitian kemampuan membaca permulaan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar dengan menggunakan tabel tabulasi data seperti dibawah ini :

Tabel 4.7
Data hasil tes kemampuan membaca permulaan sesudah menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan

No	Nama Siswa	Nilai Indikator			Σ Skor	$\bar{x}$	%
		Membaca kata	Mencocokkan kata dengan gambar	Menyebutkan huruf pada kata gambar			
1	Fahmi	35	34	38	107	35.67	89.17
2	Rendi	35	34	38	107	35.67	89.17
3	Bunga	38	35	35	108	36	90
4	Andi	29	30	40	99	33	82.5
5	Fikri	35	34	37	106	35.33	88.33
6	Adinda	35	36	40	111	37	92.5
7	Nazwa	31	36	32	99	33	82.5
8	Faizal	38	37	40	115	38.33	95.83
9	Syafiq	40	40	40	120	40	100
10	Fariz	40	40	40	120	40	100
11	Irfan	40	40	40	120	40	100

12	Adifa	40	40	40	120	40	100
13	Ibrahim	35	30	40	105	35	87.5
14	Aljufri	30	36	40	106	35.33	88.33
15	Naomi	40	40	40	120	40	100
Jumlah		541	542	580	1663	554.33	
Rata-rata		36.07	36.13	38.67	110.87	36.96	
Persentase		90.17	90.33	96.67	92.40		

Analisis kemudian dilanjutkan dengan Analisa Persentase untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama,yaitu : “Seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar?”.

Berdasarkan data di atas maka diperoleh nilai persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

Dengan ketentuan :

f = Jumlah seluruh skor yang dicapai siswa

N = Jumlah skor maksimal dikalikan dengan jumlah siswa

Persentase didapatkan dari rumus :

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{1633}{1800} \text{ x } 100\%$$

$$P = 0{,}9240 \text{ X } 100\ \%$$

$$P = 92.40\%$$

Berdasarkan data yang ditampikan pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan seluruh responden meningkat setelah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar. Persentase kemampuan membaca permulaan total seluruh responden setelah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar adalah sebesar 92.40 %. Jika kita konversikan pada tabel persentase maka interpretasi kemampuan memmbaca permulaan responden setelah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar terletak pada kolom **Sangat Tinggi.** Uraian dari keseluruhan kemampuan membaca permulaan responden setelah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar adalah sebanyak 13 orang responden berada pada skala persentase 86% - 100%, dengan keterangan **Sangat Tinggi,** bahkan ada lima responden meraih nilai persentase sempurna yakni 100%. Ada dua orang responden meraih nilai persentase pada skala 76% - 85% dengan keterangan T**inggi.** Kemampuan menyebutkan huruf pada kartu kata bergambar pada tabel juga terlihat lebih tinggi dari pada kemampuan membaca kata dan mencocokkan kata dengan gambar yakni kemampuan menyebutkan huruf kartu kata bergambar sebesar 96.67% sedangkan kemampuan membaca kata dan mencocokkan gambar dengan kata sebesar 90.17 % dan 90.33 %.

B. Prasyarat Analisis Statistik

1. Uji Normalitas Distribusi data

Uji Normalitas Data dilakukan untuk melihat apakah data tersebar merata atau tidak. Uji Normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus Lilliefors yaitu :

$$Z = \frac{x_{i-\bar{x}}}{SD}$$

Keterangan : X_i = Data/Nilai

$\bar{x}$ = Rata-rata (Mean)

SD = Standar Deviasi

a. Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar

Uji normalitas data sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors, karena data yang ada < 30 responden. Langkah-langkah pengolahan data test sebelum menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar (Pretest) adalah dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 4.8
Tabel Lilliefors untuk uji normalitas data pretest

No	**X_i**	**$Z = \frac{x_{i-\bar{x}}}{SD}$**	**F(X)**	**S(X)**	$\lvert F(X) - S(X) \rvert$
1	10	-1.55	0.0606	0.067	0.0064
2	10	-1.55	0.0606	0.133	0.0724
3	10	-1.55	0.0606	0.2	**0.1394**
4	11.33	-0.64	0.2611	0.267	0.0059
5	11.33	-0.64	0.2611	0.333	0.0719

6	11.67	-0.40	0.3446	0.4	0.0554
7	12	-0.18	0.4286	0.467	0.0384
8	12	-0.18	0.4286	0.533	0.1044
9	12.33	0.05	0.5199	0.6	0.0801
10	12.67	0.28	0.5714	0.667	0.0956
11	13	0.51	0.6950	0.733	0.038
12	13.33	0.73	0.7673	0.8	0.0327
13	13.33	0.73	0.7673	0.867	0.0997
14	13.67	0.97	0.8340	0.933	0.0099
15	15	1.88	0.9699	1	0.0301

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terbesar terdapat pada kolom ke-3 dengan nilai 0,1394. Nilai terbesar ini adalah nilai $L_{0.}$ Selanjutnya ditentukan nilai L_{tabel} dari tabel daftar nilai kritis uji Lillifors, dari tabel didapatkan nilai 0,220.

Persyaratan data Signifikan apabila :

a) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** $\leq$ nilai tabel Lilliefors maka H_0 diterima; Ha ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan membaca permulaan **berdistribusi normal**

b) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** $\geq$ nilai tabel Lilliefors maka H_a diterima; H_0 ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan membaca permulaan **tidak berdistribusi normal**

Dengan taraf nyata atau level signifikansi α = 0,05 (5%), maka berdasarkan nilai L_0 dan nilai L_{tabel} yang telah didapatkan diambil kesimpulan :

L_0 (0,1394) $\leq$ L_{tabel} (0,220), maka **H_0 Diterima**

b. Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata bergambar

Untuk melakukan uji normalitas data setelah mengunakan permainan tebak kartu kata bergambar (data Postest) langkah yang dilakukan sama dengan pengolahan data pretest yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9
Tabel Lilliefors untuk uji normalitas data Postest

No	**X_i**	**$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$**	**F(X)**	**S(X)**	$\lvert F(X) - S(X) \rvert$
1	33	-1.57	0.0582	0.067	-0.0088
2	33	-1.57	0.0582	0.133	-0.0748
3	35	-0.79	0.2148	0.2	0.0148
4	35.33	-0.66	0.2546	0.267	-0.0124
5	35.33	-0.66	0.2546	0.333	-0.0784
6	35.67	-0.53	0.2981	0.4	-0.1019
7	35.67	-0.53	0.2981	0.467	-0.1689
8	36	-0.40	0.3446	0.533	-0.1884
9	37	-0.02	0.4920	0.6	-0.108
10	38.33	0.50	0.6915	0.667	0.0245
11	40	1.14	0.8729	0.733	**0.1399**
12	40	1.14	0.8729	0.8	0.0729
13	40	1.14	0.8729	0.867	0.0059
14	40	1.14	0.8729	0.933	-0.0601
15	40	1.14	0.8729	1	-0.1271

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai tertinggi adalah nilai yang terdapat pada kolom ke-11 dengan nilai sebesar 0,1399. Nilai tertinggi ini adalah nilai L_0. Nilai L_{tabel} untuk sampel 15 dengan taraf nyata 0,05 adalah sebesar 0,220. Untuk mengetahui apakah H_0

Diterima atau ditolak maka nilai L_0 dibandingkan dengan L_{tabel} dan diperoleh hasil sebagai berikut :

L_0 (0,1399) $\leq$ L_{tabel} (0,220), maka **H_0 Diterima**

Berdasarkan hasil uji Lilliefors di atas, baik data sebelum dan data sesudah perlakuan didapatkan hasil uji normalitas pembuktian bahwa **H_0 Diterima** yang artinya populasi nilai kemampuan membaca permulaan **berdistribusi normal.**

2. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data dilakukan untuk melihat homogenitas varian-varian data. Uji Homogenitas data dilakukan dengan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Nilai S^2 telah kita dapatkan pada Analisis Deskriptif Data Maka S^2 kecil adalah data sebelum perlakuan dan S^2 besar adalah data setelah perlakuan dengan hasil sebesar 2.12 (S_{kecil}) dan 6.64 (S_{besar}) kita bisa langsung mencari nilai F sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$F = \frac{6.64}{2.12}$$

$$F = 3.13$$

Berdasarkan hasil pencarian di atas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3.13. Untuk melihat apakah data homogen atau tidak maka nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan prasyarat pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel,}$ maka data tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ maka data homogen

Dengan taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$

N1 (df1) = k - 1 = 2-1=1

N2 (df2) = N – k = 15 - 2 = 13

Didapatkan nilai $\leq F_{tabel}$ sebesar 4,96 maka :

F_{hitung} 3.13 $\leq$ 4.67 $F_{tabel,}$ maka data homogen

3. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yakni seberapa besar perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar maka dilakukan uji beda rerata untuk mencari nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Langkah – langkah untuk mencari nilai t adalah sebagai berikut :

1. Membuat Tabulasi Data hasil Penelitian

Tabulasi data hasil penelitian dilakukan dengan bantuan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tabel tabulasi data hasil penelitian

No	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Membaca Permulaan	
		Sebelum Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata bergambar (X1)	Sesudah Menggunakan Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar (X2)
1	Fahmi	10	35.67
2	Rendi	13	35.67
3	Bunga	12.33	36
4	Andi	10	33
5	Fikri	13.33	35.33
6	Adinda	12.67	37
7	Nazwa	11.67	33
8	Faizal	12	38.33
9	Syafiq	13.33	40
10	Fariz	11.33	40
11	Irfan	12	40
12	Adifa	10	40
13	Ibrahim	15	35
14	Aljufri	13.67	35.33
15	Naomi	11.33	40
Jumlah		**171.66**	**554.33**
Rerata		**12.26**	**36.96**

2. Membuat Tabel Penolong

Tabel penolong dibuat untuk menentukan nilai : D, D^2, dan M_D

Tabel 4.11
Tabel penolong

No	Skor		D	D^2
	X_1	X_2	$(X_1 – X_2)$	
1	10	35.67	-25.67	658.95
2	13	35.67	-22.67	513.93
3	12.33	36	-23.67	560.27
4	10	33	-23	529
5	13.33	35.33	-22	484
6	12.67	37	-24.33	591.95
7	11.67	33	-21.33	454.97
8	12	38.33	-26.33	693.27
9	13.33	40	-26.67	711.29
10	11.33	40	-28.67	821.97
11	12	40	-28	784
12	10	40	-30	900
13	15	35	-20	400
14	13.67	35.33	-21.66	469.16
15	11.33	40	-28.67	821.97
Jumlah	**171.66**	**554.33**	-372.67	9394.73

Untuk menentukan nilai MD (Mean dari D) digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$M_D = \frac{-372.67}{15}$$

$$M_D = -24,84$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh :

a. N = 15

b. ΣD = -372.67

c. ΣD^2 = 9394.73

d. M_D = -24,84

3. Menentukan Standar Deviasi D (SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{9394.73}{15} - \left(\frac{-372.67}{15}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{626.32} - 617.03$$

$$SD_D = \sqrt{9.29}$$

$$SD_D = 3.05$$

4. Menentukan Standar Error Mean Different (SE_{M_D})

Untuk menentukan nilai SE_{M_D} digunakan rumus sebagai berikut :

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{3.05}{\sqrt{14}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{3.05}{3.74}$$

$$SE_{M_D} = 0{,}82$$

5. Menentukan Nilai t_{hitung}

Untuk menentukan nilai t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{MD}{SE_{M_D}}$$

$$t = \frac{-24{,}84}{0{,}82}$$

t = -30.29 (nilai negatif diabaikan)

6. Menentukan t_{tabel}

Ketentuan untuk menentukan nilai t_{tabel} adalah :

a. db = N – 1

b. uji dua pihak

c. α = 0,05

Dengan ketentuan diatas didapatkan nilai t_{tabel} sebesar : **2,144**

Berdasarkan hasil penghitungan diatas diperoleh nilai :

M_D	SD_D	SE_{M_D}	t_{hitung}	t_{tabel}
-24,84	3.05	0,82	-30.29	2,144

7. Melakukan Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian Hipotesis penelitian ini,maka kaidah yang harus diikuti adalah :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka tolak H_0

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel,}$ maka terima H_0

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan $t_{tabel,}$ yang sudah didapatkan diatas maka kita bisa menguji hipotesis yakni :

t_{hitung} (30.29) ≥ (2,144) $t_{tabel,}$ maka tolak H_0

pertanyaan penelitian yang akan dibuktikan adalah :

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar

Hasil di atas menjawab pertanyaan hipotesis yang ketiga bahwa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar.

8. Membuat Kurva Normal

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah didapatkan dapat dibuat kurva normal untuk melihat gambaran posisi dari masing-masing data berada didaerah penolakan atau didaerah penerimaan dari $H_{0,}$ gambaran Kurva Normal sesuai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

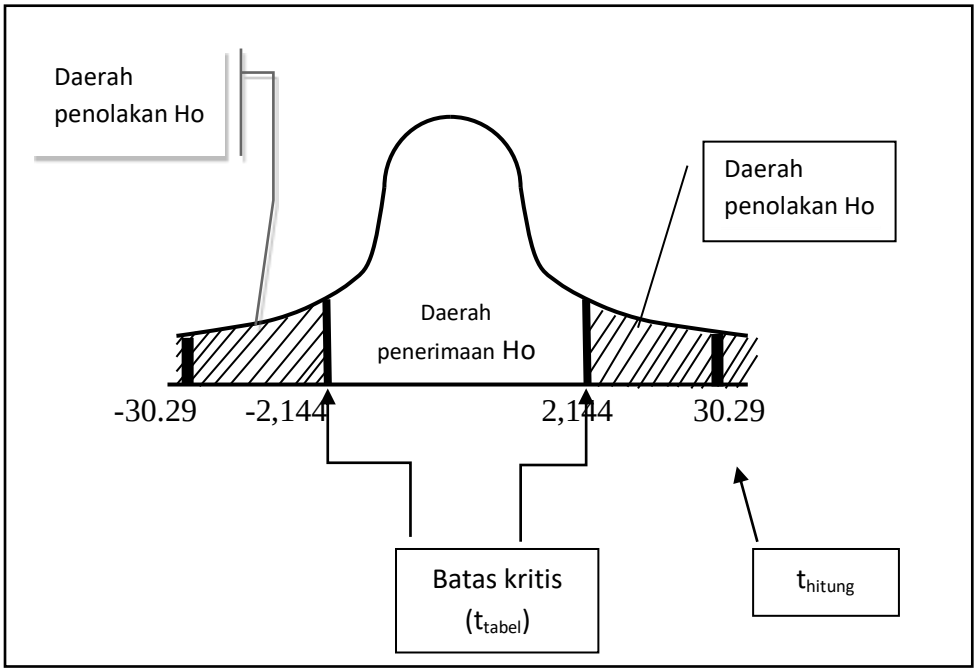

Gambar 4.1
Kurva normal

Pada Kurva di atas sangat jelas bahwa nilai $\mathbf{t_{hitung}}$ berada didaerah penolakan Ho, artinya pernyataan dalam Ha yang diterima.

9. Uji Gain (Peningkatan) Ternormalisasi

Analisis kemudian dilanjutkan dengan melakukan Uji Gain untuk mengetahui apakah perbedaan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar peningkatannya tinggi, sedang, atau rendah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{skor\ tes\ akhir - skor\ tes\ awal}{skor\ maksimal - skor\ tes\ awal}$$

Dari hasil yang telah dicari diatas diperoleh nilai :

a. Skor tes akhir = 554.33

b. Skor tes awal = 171.66

c. Skor maksimal = 600

Maka didapatkan hasil untuk uji Gain sebagai berikut :

$$g = \frac{554.33 - 171.66}{600 - 171.66}$$

$$g = \frac{382.67}{428.34}$$

$$g = 0{,}89$$

Dari hasil nilai uji Gain di atas dikonversikan pada tabel persentase nilai Gain sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tabel Klasifikasi Gain

No	Indeks Gain	Interpretasi
1	$g > 0{,}70$	Tinggi
2	$0{,}30 < g \leq 0{,}70$	Sedang
3	$g \leq 0{,}30$	Rendah

Dari tabel klasifikasi Uji Gain dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan setelah diberikan permainan tebak kartu kata bergambar meningkat **tinggi** dengan nilai Uji gain sebesar 0,89. Selanjutnya dibuat tabel penolong uji Gain untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah dilakukan permainan kartu kata bergambar sebagai berikut :

Tabel 4.11
Tabel Penolong Uji Gain

No	Skor			Sk_2-Sk_1	SkMax-Sk_1	g	Ket
	Maks	Awal (Sk_1)	Akhir (Sk_2)				
1	40	10	35.67	25.67	30	0.86	Tinggi
2	40	13	35.67	22.67	27	0.83	Tinggi
3	40	12.33	36	23.67	27.67	0.86	Tinggi
4	40	10	33	23	30	0.77	Tinggi
5	40	13.33	35.33	22	26.67	0.82	Tinggi
6	40	12.67	37	24.33	27.33	0.89	Tinggi
7	40	11.67	33	21.33	28.33	0.75	Tinggi
8	40	12	38.33	26.33	28	0.94	Tinggi
9	40	13.33	40	26.67	26.67	1	Tinggi
10	40	11.33	40	28.67	28.67	1	Tinggi
11	40	12	40	28	28	1	Tinggi
12	40	10	40	30	30	1	Tinggi
13	40	15	35	20	25	0.8	Tinggi
14	40	13.67	35.33	21.66	26.33	0.82	Tinggi
15	40	11.33	40	28.67	28.67	1	Tinggi
Rata-rata Gain						**0,89**	**Tinggi**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan setelaah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan mengalami peningkatan yang **tinggi** dengan rata-rata nilai Gain adalah **0,89.**

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil data penelitian "Efektifitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan" dapat dilihat bahwa adanya perubahan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan sebelum dan sesudah perlakuan. Pada hasil

pretest atau data sebelum anak diberi perlakuan media kartu huruf bergambar kemampuan membaca anak hanya 37.84 % atau berada pada tabel klasifikasi persentase **Kurang Sekali.**

Pada nilai rata-rata masing-masing indikator kemampuan membaca permulaan untuk data sebelum perlakuan juga terlihat bahwa kemampuan mencocokkan kata dengan gambar mempunyai rata-rata 27.83 lebih rendah dibandingkan kemampuan membaca kata dan menyebutkan huruf dengan kata gambar dengan nilai rata-rata masing-masing adalah 30.17 dan 32.83. Untuk nilai maksimal 40 maka kemampuan membaca permulaan anak jauh dari kemampuan yang diharapkan.

Pada data hasil penilaian kemampuan membaca permulaan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar dapat kita lihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan data sebelum menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar. Pada data sesudah diberi perlakuan penggunaan permainan tebak kartu kata bergambar terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca kata pada anak dari rata-rata 12.07 poin menjadi 36.07 poin, jadi adanya peningkatan sebesar 24 poin. Kemampuan mencocokkan kata dengan gambar juga mengalami peningkatan dari 11.13 poin menjadi 36.13, jadi ada peningkatan sebesar 27 poin. Kemampuan menyebutkan huruf pada gambar kata dari rata-rata 13.13 poin menjadi 38.67 poin, jadi ada peningkatan sebesar 25.54 poin. Secara keseluruhan dapat terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dari 12.26 menjadi 36.69 atau meningkat sebesar 33.41 persen. Persentase kemampuan membaca permulaan

sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar adalah sebesar 92,40%, bila dikonversikan pada tabel lasifikasi persentase maka interpretasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan berada pada tingkat **Sangat Baik.**

Untuk Uji Normalitas Data dari hasil penghitungan L_o dan L_{tabel} dengan taraf Signifikansi 0,05 diperoleh hasil $L_o \leq L_{tabel}$ sehingga H_o diterima yang artinya populasi data berdistribusi normal. Untuk Uji Homogenitas data didapatkan data bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data yang didapatkan adalah homogen. Pada pengujian Hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar.

Dari tabel klasifikasi Uji Gain dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan setelah diberikan permainan tebak kartu kata bergambar meningkat **tinggi** dengan nilai Uji gain sebesar 0,89. Untuk nilai masing-masing responden nilai Uji Gain juga berada pada Klasifikasi Tinggi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan judul yang diteliti fokus pada kemampuan membaca permulaan pada indikator kemampuan menyebutkan huruf pada kartu bergambar, kemampuan mencocokkan kata dengan gambar

dan membaca kata pada kartu bergambar. Penelitian yang dilakukan ini mengalami keterbatasan pada jumlah responden yang sedikit yakni kurang dari 30 orang sampel. Pada media yang digunakan juga terbatas. Kata yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada tema tertentu saja.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis hasil penelitian tentang "Efektifitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan" dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikan permainan tebak kata masuk pada penilaian Belum Berkembang dan berdasarkan nilai persentase nilai yang didapat yakni sebesar 37.84 % apabila dikonversikan pada tabel klasifikasi persentase berada pada level **kurang sekali.**
2. Kemampuan membaca permulaan anak sesudah diberikan permainan tebak kata masuk pada penilaian Berkembang Sangat Baik dan berdasarkan nilai persentase nilai yang didapat yakni sebesar 92.40 % apabila dikonversikan pada tabel klasifikasi persentase berada pada level **sangat baik.**
3. Adannya perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu bergambar yakni dilihat dari perbedaan nilai t_{hitung} besar 30.29, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.144 yang selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari

kemampuan membaca permulaan kelompok B TK Al-Muksin Panguragan antara sebelum dan sesudah menggunakan permainan tebak kartu kata bergambar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan tebak kartu kata bergambar pada pengembangan kemampuan membaca pada anak usia dini sangatlah efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpuan hasil penelitian tentang "Efektifitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan" ada beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain : Diharapkan peneliti bisa melanjutkan penelitian yang sama namun dengan penambahan responden baik dari segi jumlah responden ataupun cakupan wilayah/lembaga tempat penelitian, dan juga menggunakan variabel indikator yang lebih banyak dengan tema yang lebih beragam sehingga benar-benar didapatkan data tentang keefektifan permainan tebak kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.
2. Bagi sekolah : diharapkan sekolah bisa menerapkan metode atau teknik yang sama untuk meningkatkan hasil dari kegiatan stimulasi aspek perkembangan bahasa anak dengan diperolehnya hasil keterkaitan antara permainan tebak kartu kata bergambar dengan kemampuan membaca permulaan anak, sehingga perkembangan bahasa anak menjadi lebih

baik, dan output atau lulusan dari lembagapun bisa lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya.

3. Bagi Guru : diharapkan penelitian ini bisa menjadi panduan dan pedoman bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk merangsang aspek perkembanngan anak disekolah, menerapkan metode dan teknik yang sama namun dengan variasi kegiatan permainan lebih banyak dan lebih menarik untuk anak.
4. Bagi Orangtua : diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi orangtua dalam kegiatan stimulasi anak dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak dalam hal ini kemampuan keaksaraan awal.

.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, *Revolusi Membuat Anak Candu Me*mbaca, Jogjakarta : Flashbook, 2012

Beverly Otto. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, Jakarta : Prenada Media Group,2015

Citra, Delfi Utami, "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sd Negeri 1 Rajabasa Raya BandarLampung"* , Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017, di publikasikan

Casta, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan*, Tsania Press : Cirebon, 2014

Durkin dalam Dhieni, *Mengikat Makna: Kiat-Kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Penerbit Kaifa, 2007

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*, Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta, 2007

Euis Kurniati,Tahun 2016, *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, Penerbit. Kencana Prenadamedia Group, Jakarta

https://id.wikipedia.org/wiki/Membaca, tanggal 04/04/18, pukul 20.48

http://eprints.uny.ac.id/13180/1/SKRIPSI_Ari%20Musodah%2810111244004%29.pdf, diakses tanggal 21 Maret 2018

http://digilib.uin-suka.ac.id/14087/2/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf, diakses tanggal 17 April 2018, jam 13.37

http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/1194/pdf, diakses tanggal 21 Maret 2018

Kemdikbud dikjen PAUD dan Dikmas PP PAUDNI modul 4 : *Cara Belajar Anak Usia Dini*, Bandung : Kemdikbud, 2017

Khairul Huda, Tahun 2015, Jurnal PAUD "*Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui bermain Angin Puyuh*", Penerbit.Asosiasi Pendidik Guru PAUD Indonesia dg Prodi PAUD PPs UNJ, Jakarta

Lestary, *Perbedaan Efektifitas Penggunaan kata Lembaga dengan Alat Bantu gambar dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-kanak*, Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata,2004

Musbikin,Iman, *Buku Pintar PAUD dalam Perspektif Islami*, Laksana : Yogyakarta, 2010

Nurbiana Dhieni, Lara Fridana, Azizah Muiz, Gusti Yasmi, Sei Wulan, *Metode Pengembangan Bahasa*, (UT : Tanggerang Selatan, 2014), Edisi 1 / 4 SKS/ Modul 1-12

Noviar Masjidi, *Agar Anak Suka Membaca*, (Jakarta : Media Insani, 2005)

PAUD STAI AL GHAZALI BONE, *Pengertian Membaca Permulaan*, (diunduh dari http://paudstaialgazalibone.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-membaca-permulaan.html,pada hari kamis, tanggal 22/03/2018 pukul 23.03)

Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah, IAI Bunga Bangsa Cirebon.2018

Sugiyono,Tahun 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit :Alfabeta, Bandung

Survey Unesco: *Minat Baca Masyarakat Indonesia 0,001 Persen*, (Diunduh dari Gobekasi.Pojoksatu.Id/2016/05/19/Survei-Unesco-Minat-Baca-Masyarakat-Indonesia-0001-Persen, Pada Tanggal 23/10/2017.Pukul 16.12

Tribunjateng.Com,*Minat Baca Indonesia Ada Di Urutan Ke-60 Dunia*. (Diunduh dari Http://Www.Google.Co.Id/Amp/M.Tribunnews.Com, Pada Tanggal 23/10/2017, Pukul 16.08

Tadzkiroatun Musfiroh, *Menumbuh kembangkan Minat Baca Anak Usia Dini*, Jakarta : Grasindo, 2009

Zaman,Badru & Hery, Asep Hernawan, Cucu Eliyawati, *Media dan Sumber Belajar TK*,Universitas Terbuka : Edisi kesatu

LAMPIRAN

PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN KEC. PANGURAGAN

TK AL-MUKSIN PANGURAGAN LOR

Jalan Srikaya Rt 08/04 Panguragan Lor Kec. Panguragan Kab. Cirebon 45163

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : TK AL-MUKSIN PANGURAGAN LOR
2. Kategori Sekolah : 69877921
3. NPSN : Swasta
4. Status : Belum
5. Terakreditasi
6. Alamat : Jalan Srikaya
   Desa : Panguragan Lor
   Kecamatan : Panguragan
   Kabupaten : CIREBON
   Provinsi : JAWA BARAT
   Kode Pos : 4 5 1 6 3
7. Koordinat : Bujur 108,458077 Lintang: -6.623893
8. Nama Yayasan (bagi Swasta) : Al-Washilah
9. Alamat Yayasan : Ds. Panguragan Lor
10. Tahun Didirikan/operasional : 2014
11. a. Nama Kepala Sekolah : ASHIFATUL MAULA
    b. NIP : -
    c. Nomor Telepon Sekolah : -
    d. Nomor Handphone : 083823999698
    e. Alamat e-mail : tk.almuksin@gmail.com
12. Penerima dana bantuan Rehabilitasi dari sumber DAK/APBN/APBDI/APBD II/TA. 201 : YA/TIDAK
13. Kepemilikan Tanah Sekolah : ~~MILIK PEMDA~~/MILIK YAYASAN/~~MILIK SENDIRI~~ *
14. Status Kepemilikan Tanah : ~~SENGKETA~~/TIDAK SENGKETA
15. Masih Operasional : YA/~~TIDAK~~ *)
16. Kampung/Desa yang dilayani sekolah : Panguragan Lor

Ket: Point 7, 12-25 diisi oleh petugas verifikasi
*) coret yang tidak perlu

PROFIL SEKOLAH
Data Siswa Tahun Terakhir
Tahun 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas TK A 1	12	13	25	1
Kelas TK A 2	8	11	19	1
Kelas TK B 1	9	9	18	1
Kelas TK B 2	8	7	15	1
Total	37	40	77	4

FOTO OBSERVASI

INSTITUT AGAMA ISLAM
BUNGA BANGSA CIREBON

Kampus : Jl. Widarasari III Tuparev-Cirebon Telp./Fax. (0231) 246215
Website : iaibbc.ac.id // Email: staibbc.cirebon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, petugas perpustakaan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Lengkap : SRI HARTATI
TempatTanggalLahir : CIREBON 16-05-1987
NIM : 2014 3.2 00201
Program Studi : PIAUD
Alamat : DS. PANGURAGAN - LOR

bahwa yang bersangkutan tercatat aktif mengunjungi perpustakaan dan telah meminjam dan membaca buku referensi di perpustakaan IAI Bunga Bangsa Cirebon sebanyak 15 buah buku yang sesuai dengan program studi yang sedang ditempuhnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 3 agustus 2018

Petugas Perpustakaan,

M. AMIN N

YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUKSIN
TK AL-MUKSIN

Alamat : Jl. Srikaya RT.08/04 Panguragan – Cirebon 45163

SURAT KETERANGAN TANDA BUKTI TELAH OBSERVASI

Nomor : 010/TK.AM/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: NURHODIJAH, S.Pd
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah TK Al-Muksin

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: SRI HARTATI
NIM	: 2014.3.2.00201
Jurusan /Fakultas	: Tarbiyah / S1 PIAUD
Asal Perguruan Tinggi	: IAI BBC
Alamat	: Jl. Kalibaru RT/RW : 12/05 Desa Panguragan Lor Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon

Adalah benar nama tersebut di atas, telah melaksanakan observasi di TK Al-Muksin Desa Panguragan Kabupaten Cirebon.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, April 2018

Kepala Sekolah

(NURHODIJAH, S.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK A TK AL-MUKSIN

TEMA / SUBTEMA : PEKERJAAN / DOKTER GIGI/SAKIT GIGI
KELOMPOK / USIA : A (USIA 4-5 TAHUN)
SEMESTER/MINGGU KE : II / 8
KD : 1.1, 2.4, 2.2, 2.6, 2.9, 3.1, 3.2

MATERI :

1. Macam-macam dokter.
2. Gambar peralatan dokter
3. Gerakan dokter memeriksa anak
4. Cerita pengalaman anak sakit gigi
5. Mengembalikan boneka tangan pada tempatnya

MATERI PEMBIASAAN :

1. Bersyukur atas ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam dalam SOP Penyambutan.
3. Do'a sebelum belajar.
4. Menggosok gigi
5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

A. Langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal
   - a Bernyanyi
   - b Do'a dan salam
   - c Bernagi pengalaman
   - d Bercakap-cakap tentang dokter gigi
2. Kegiatan Inti
   - a Berdiskusi tentang akibat tidak gosok gigi.
   - b Bercerita dengan judul "Monster Gigi"

c Mewarnai gambar peralatan dokter

3. Istirahat

a Guru mengajak anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

b do'a sebelum dan sesudah makan.

c Bermain dengan pengawasan.

4. Kegiatan Akhir

a. Menanyakan perasaannya selama hari ini

b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

d. Menginformasikan kegiatan untuk besok

e. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(NURHODIJAH, S.Pd)

Guru Kelompok B

(SRI HARTATI)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK A TK AL-MUKSIN

TEMA / SUBTEMA : PEKERJAAN / DOKTER GIGI/SAKIT GIGI
KELOMPOK / USIA : A (USIA 4-5 TAHUN)
SEMESTER/MINGGU KE : II / 8
KD : 1.1, 2.4, 2.2, 2.6, 2.9, 3.1, 3.2

MATERI :

6. Macam-macam dokter.
7. Gambar peralatan dokter
8. Gerakan dokter memeriksa anak
9. Cerita pengalaman anak sakit gigi
10. Mengembalikan boneka tangan pada tempatnya

MATERI PEMBIASAAN :

6. Bersyukur atas ciptaan Allah SWT
7. Mengucapkan salam dalam SOP Penyambutan.
8. Do'a sebelum belajar.
9. Menggosok gigi
10. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

A. Langkah Kegiatan

5. Kegiatan Awal
   - e Bernyanyi
   - f Do'a dan salam
   - g Bernagi pengalaman
   - h Bercakap-cakap tentang dokter gigi
6. Kegiatan Inti
   - d Berdiskusi tentang akibat tidak gosok gigi.
   - e Bercerita dengan judul "Monster Gigi"

f Mewarnai gambar peralatan dokter

7. Istirahat

d Guru mengajak anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

e do’a sebelum dan sesudah makan.

f Bermain dengan pengawasan.

8. Kegiatan Akhir

f. Menanyakan perasaannya selama hari ini

g. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

h. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

i. Menginformasikan kegiatan untuk besok

j. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(NURHODIJAH, S.Pd)

Guru Kelompok B

(SRI HARTATI)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK A TK AL-MUKSIN

TEMA / SUBTEMA : PEKERJAAN / DOKTER GIGI/SAKIT GIGI
KELOMPOK / USIA : A (USIA 4-5 TAHUN)
SEMESTER/MINGGU KE : II / 8
KD : 1.1, 2.4, 2.2, 2.6, 2.9, 3.1, 3.2

MATERI :

11. Macam-macam dokter.
12. Gambar peralatan dokter
13. Gerakan dokter memeriksa anak
14. Cerita pengalaman anak sakit gigi
15. Mengembalikan boneka tangan pada tempatnya

MATERI PEMBIASAAN :

11. Bersyukur atas ciptaan Allah SWT
12. Mengucapkan salam dalam SOP Penyambutan.
13. Do'a sebelum belajar.
14. Menggosok gigi
15. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

A. Langkah Kegiatan

9. Kegiatan Awal
   - i Bernyanyi
   - j Do'a dan salam
   - k Bernagi pengalaman
   - l Bercakap-cakap tentang dokter gigi
10. Kegiatan Inti
   - g Berdiskusi tentang akibat tidak gosok gigi.
   - h Bercerita dengan judul "Monster Gigi"

i Mewarnai gambar peralatan dokter

11. Istirahat

g Guru mengajak anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

h do'a sebelum dan sesudah makan.

i Bermain dengan pengawasan.

12. Kegiatan Akhir

k. Menanyakan perasaannya selama hari ini

l. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

m. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

n. Menginformasikan kegiatan untuk besok

o. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(NURHODIJAH, S.Pd)

Guru Kelompok B

(SRI HARTATI)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK A TK AL-MUKSIN

TEMA / SUBTEMA : PEKERJAAN / DOKTER GIGI/SAKIT GIGI
KELOMPOK / USIA : A (USIA 4-5 TAHUN)
SEMESTER/MINGGU KE : II / 8
KD : 1.1, 2.4, 2.2, 2.6, 2.9, 3.1, 3.2

MATERI :

16. Macam-macam dokter.
17. Gambar peralatan dokter
18. Gerakan dokter memeriksa anak
19. Cerita pengalaman anak sakit gigi
20. Mengembalikan boneka tangan pada tempatnya

MATERI PEMBIASAAN :

16. Bersyukur atas ciptaan Allah SWT
17. Mengucapkan salam dalam SOP Penyambutan.
18. Do'a sebelum belajar.
19. Menggosok gigi
20. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

A. Langkah Kegiatan

13. Kegiatan Awal
    - m Bernyanyi
    - n Do'a dan salam
    - o Bernagi pengalaman
    - p Bercakap-cakap tentang dokter gigi
14. Kegiatan Inti
    - j Berdiskusi tentang akibat tidak gosok gigi.
    - k Bercerita dengan judul "Monster Gigi"

l Mewarnai gambar peralatan dokter

15. Istirahat

j Guru mengajak anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

k do’a sebelum dan sesudah makan.

l Bermain dengan pengawasan.

16. Kegiatan Akhir

p. Menanyakan perasaannya selama hari ini

q. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

r. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

s. Menginformasikan kegiatan untuk besok

t. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(NURHODIJAH, S.Pd)

Guru Kelompok B

(SRI HARTATI)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap SRI HARTATI lahir di cirebon 15 mei 1987 merupakan anak dari Bapak Kasmuna tinggal bersama kedua orang tua dan saudara dengan lingkungan keluarga sejahtera, tepatnya di Desa Panguragan Lor.

Menamatkan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SDN 1 Panguragan Lor, kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah KHAS KEMPEK Pegagan Palimanan Cirebon dan lulus pada Tahun 2003. Melanjutkan ke Paket C PKBM Al-Muksin Panguragan Lor Lulus Pada Tahun 2013. Peneliti kemudian melanjutkan Studi Strata 1 di IAI BUNGA BANGSA CIREBON pada Tahun 2014 pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Peneliti mulai mengajar di TK Al-Muksin pada Tahun 2013 sampai sekarang.

Tabel Z Distribusi Normal

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.9	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002
-3.8	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
-3.7	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
-3.6	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
-3.5	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
-3.4	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
-3.3	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-3.2	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-3.1	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-3.0	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.9	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.8	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.7	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.6	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.5	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.4	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-2.3	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-2.2	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-2.1	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-2.0	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.9	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.8	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
-1.7	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.6	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.5	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.4	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-1.3	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-1.2	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-1.1	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-1.0	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
-0.9	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.8	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.7	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.6	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.5	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.4	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641
-0.3										
-0.2										
-0.1										
-0.0										
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633
1.8	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706
1.9	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767
2.0	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817
2.1	0.9821	0.9826	0.9830	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857
2.2	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.9890
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	0.9911	0.9913	0.9916
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927	0.9929	0.9931	0.9932	0.9934	0.9936
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9961	0.9962	0.9963	0.9964
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974
2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986
3.0	0.9987	0.9987	0.9987	0.9988	0.9988	0.9989	0.9989	0.9989	0.9990	0.9990
3.1	0.9990	0.9991	0.9991	0.9991	0.9992	0.9992	0.9992	0.9992	0.9993	0.9993
3.2	0.9993	0.9993	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9995	0.9995	0.9995
3.3	0.9995	0.9995	0.9995	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9997
3.4	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998
3.5	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998

Table of F-statistics P=0.05

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	∞1000	df1 \ df2
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	30
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	60
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.49	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	500
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1000
∞1000	3.84	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.42	1.40	1.37	1.35	1.32	1.30	1.28	1.25	1.17	1.11	1.08	1.03	∞1000
df2/ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	∞1000	df1 \ df2

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON
SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Nomor : **605/IAI-BBC/IV/2018**
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala **TK Al-Muksin**
Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : **Sri Hartati**
NIM : **2014.3.2.00201**
Alamat : Ds. Panguragan Lor Kec. Panguragan Kab. Cirebon

Untuk melakukan observasi di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :
"Efektivitas Permainan Tebak Kartu Kata Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon".
Adapun waktu observasi pada tanggal **15 Januari s.d 30 April 2018.**
Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 15 April 2018
Wakil Rektor I,

Drs. Sulaiman, M.MPd.
NIDN. 2118096211

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON

Kampus : Jl. Widarasari III Tuparev-Cirebon Telp./Fax. (0231) 246215
Website : iaibbc.ac.id // Email: staibbc.cirebon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, petugas perpustakaan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Lengkap : SRI HARTATI
TempatTanggalLahir : CIREBON -15-05-1987
NIM : 2014.3.2.00201
Program Studi : PIAUD
Alamat : DS. PANGURAGAN - LOR

bahwa yang bersangkutan tercatat aktif mengunjungi perpustakaan dan telah meminjam dan membaca buku referensi di perpustakaan IAI Bunga Bangsa Cirebon sebanyak 15 buah buku yang sesuai dengan program studi yang sedang ditempuhnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 3 agustus 2018

Petugas Perpustakaan,

M. AMIN. N

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON
SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana
S2 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah :
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
S1 Manajemen Pendidikan Islam
S1 Bimbingan Konseling Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :
S1 Ekonomi Syariah
S1 Perbankan Syariah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SRI HARTATI
Nomor Pokok : PIAUD
Prodi : 1. DRS. SULAIMAN, M.MPd
Dosen Pembimbing : 2. EMAN SULAEMAN, M.AG
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PERMAINAN TEBAK KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B TK AL-MUKSIN

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Minggu - 15-4-18	Perbaiki - lanjutkan ke Bab Berikutnya	
2	21-4-2018	perbaiki - ke - lanjutkan + alat instrumen penelitian 2	
3	29-4-2018	Indicator membaca permulaan Bab II lanjut ke Bab III	
4	14-05-2018	Bab III Indikator penelitian	
5	9-06-2018	Bab IV & Bab V - perbaiki pembahasan - lanjutkan ke Abstrak & lampiran	
6	16-07-2018	lengkapi dp Abstrak	
7			

Mengetahui,
Dekan .....,

Cirebon, ...

Mahasiswa,